

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, MANAJEMEN
WAKTU DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 KARANGANOM
KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh

Meilina Isnaini Rahmawati

12804244037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, MANAJEMEN WAKTU
DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS
XI IIS SMA NEGERI 1 KARANGANOM KLATEN**

Oleh:

Meilina Isnaini Rahmawati

NIM. 12804244037

Telah diselanjutkan oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan
di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Mei 2016

Pembimbing

**Prof. Zamreni, Ph.D
NIP. 19471010 197503 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, MANAJEMEN WAKTU
DAN SELF-EFFICACY TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS
XI IIS SMA NEGERI 1 KARANGANOM KLATEN

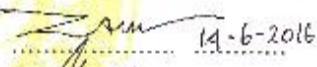
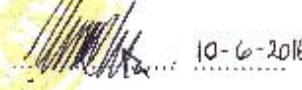
Oleh:

Meilina Isnaini Rahmawati

NIM. 12804244037

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 27 Mei 2016 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad Hafidh, M.Si	Ketua Penguji		13-6-2016
Prof. Zamroni, Ph.D	Sekretaris Penguji		14-6-2016
Ali Muhson, M.Pd	Penguji Utama		10-6-2016

Yogyakarta/5 Juni 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002/

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meilina Isnaini Rahmawati

NIM : 12804244037

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

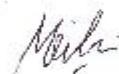
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA,
MANAJEMEN WAKTU, DAN *SELF-EFFICACY*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 KARANGANOM
KLATEN

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Yang Menyatakan,



Meilina Isnaini Rahmawati

NIM. 12804244037

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(Qs. Al Insyirah:6-7)

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya”

(Abraham Lincoln)

“Bersyukur adalah tidak kecewa dengan apapun yang terjadi dan tidak mengeluh dengan apapun yang dihadapi”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya yang telah menuntun hamba-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Penulis persembahkan karya ini kepada:

- Kedua Orang tuaku, (Papa Eddy Santosa dan Mama Tri Broto Syahadati) yang selalu menjadi penyemangat agar aku selalu berjuang untuk mencapai cita-cita. Terimakasih untuk setiap doa, kasih sayang dan nasihat yang selalu engkau panjatkan..

Penulis bingkisan karya ini kepada:

- Kakakku, Mas Wahyu dan Mbak Endah yang sangat mendukung saya menyelesaikan kuliah dan mencapai apa yang saya cita-citakan dan Adik Arum yang telah menjadi penyemangat kecil dan tawa disela rasa penatku.
- Untuk sahabat-sahabatku Titi, Rima, Tuti, Putri, Bayu, Alfi, Linda, Fitri sebagai rasa terima kasih untuk kontribusi dan dukungan yang telah kalian berikan.
- Terimakasih untuk teman-teman kos saya Enno, Vidya, Andira, Rida, Andina, Vetty, Almira, Rida yang siap menolong saya ketika saya membutuhkan pertolongan.
- Untuk terkasih Damar Putra Widadi, terimakasih selalu menemani di setiap langkah penulisan skripsi ini, untuk segala doa-doa dan dukungan semangat serta kasih sayang yang kamu berikan.
- Teman-temanku Pendidikan Ekonomi 2012 yang pernah memberikan semangat dan akan tetap menjadi penyemangat diriku, terimakasih atas semuanya, kita berjumpa lagi di puncak kesuksesan.
- Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, MANAJEMEN
WAKTU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 KARANGANOM
KLATEN**

Oleh:
MEILINA ISNAINI RAHMAWATI
NIM. 12804244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini adalah tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten sebanyak 86 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda.

Dari hasil penelitian menunjukkan secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,641, koefisien regresi (b1) sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,162, koefisien regresi (b2) sebesar 0,161 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,275, koefisien regresi (b3) sebesar 0,278 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 atau 31,8% dapat diartikan bahwa 31,8% prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy*, sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Ekonomi, Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan *Self-Efficacy*.

**THE EFFECTS OF THE PARENTS' INCOME LEVEL, TIME
MANAGEMENT, AND SELF-EFFICACY ON THE ECONOMICS
LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE XI STUDENT OF SOCIAL
SCIENCES OF SMA NEGERI 1 KARANGANOM KLATEN**

**BY:
MEILINA ISNAINI RAHMAWATI
12804244037**

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of the parent's income level, time management, and self-efficacy on the economics learning achievement of Grade XI students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Karanganom, Klaten.

This was an ex post facto study and the research variables sample comprised 86 student's of Grade XI students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Karanganom, Klaten. The data were collected through a questionnaire and documentation. They were analyzed by means of multiple regression.

The results of the study are partially as follows: 1) There is a significant positive effect of the parent's income level on the economics learning achievement, indicated by a $t_{observed}$ value of 2,641, a regression coefficient ($b1$) of 0,001 and a significance value of 0,010. 2 There is a significant positive effect of time management on the economics learning achievement, indicated by a $t_{observed}$ value of 2162, a regression coefficient ($b2$) of 0,161 and a significance value of 0,034. 3) There is a significant positive effect of self-efficacy on the economics learning achievement, indicated by a $t_{observed}$ value of 2,641, a regression coefficient ($b3$) of 0,001 and a significance value of 0,010, and 4) There is significant positive effects of the parent's income level, time management, and self-efficacy on the economics learning achievement. The coefficient of determination (R^2) of 0,318 or 31,8% means that 31,8% of the economics learning achievement of Grade XI students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Karanganom, Klaten, is affected by the learning parent's income level, time management, and self-efficacy, while the remaining 68,2% is affected by other variables not under study.

Keywords: *Economics Learning Achievement, Parent's Income Level, Time Management, Self-Efficacy*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan *Self-Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten”.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Tejo Nurseto, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Prof. Zamroni, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta nasihatnya dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.

5. Ali Muhson, M.Pd., selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah serta sumbangsih dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Suwardi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Karanganom yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Tri Setyawati, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang telah membantu dalam pengambilan data.
9. Seluruh teman-teman pendidikan ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2012 kelas B yang telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan. Saya akan selalu merindukan kalian, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
Akhirnya, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Penulis



Meilina Isnaini Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Ekonomi	13
a. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi	15
c. Cara Mengukur Prestasi Belajar Ekonomi	18

2. Tinjauan tentang Tingkat Pendapatan Orang Tua	21
a. Pengertian Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	21
b. Sumber-sumber Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	22
c. Cara Menghitung Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	23
3. Tinjauan tentang Manajemen Waktu	24
a. Pengertian Manajemen Waktu	24
b. Aspek-aspek Manajemen Waktu	26
c. Cara Mengukur Manajemen Waktu	29
4. Tinjauan tentang <i>Self-Efficacy</i>	30
a. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	30
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	31
c. Aspek-aspek <i>Self-Efficacy</i>	34
d. Cara Mengukur <i>Self-Efficacy</i>	35
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pikir	46
D. Paradigma Penelitian	49
E. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian	52
B. Variabel Penelitian.....	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian	53
E. Definisi Operasional Variabel.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Instrumen Penelitian	58
H. Uji Coba Instrumen.....	60
I. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Karanganom	73
B. Deskripsi Variabel Penelitian	75
C. Pengujian Prasyarat Analisis	81
a. Uji Normalitas	82
b. Uji Linearitas	83
c. Uji Multikolinearitas	83
d. Uji Homokedastisitas	84
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	85
a. Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor	85

b. Uji Parsial (Uji t).....	86
c. Uji Simultan (Uji F)	88
d. Koefisien Determinasi (R^2)	89
e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
C. Keterbatasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Data Siswa yang Belum Tuntas.	2
Tabel 2.Populasi dan Sampel Siswa Kelas XI IIS	54
Tabel 3.Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu	58
Tabel 4.Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i>	59
Tabel 5.Skor Alternatif Jawaban.....	60
Tabel 6.Hasil Uji Validitas Instrumen	62
Tabel 7.Ringkasan Hasil Total Variance Explained	62
Tabel 8.Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	64
Tabel 9. Pengkategorian Jawaban Responden	66
Tabel 10.Kategori Prestasi Belajar Ekonomi.....	76
Tabel 11.Kategori Tingkat Pendapatan Orang Tua	77
Tabel 12.Kategori Manajemen Waktu	79
Tabel 13.Kategori <i>Self-Efficacy</i>	80
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	83
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Homokedastisitas.....	84
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda	85
Tabel 19. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	49
Gambar 2. Diagram Prestasi Belajar Ekonomi	76
Gambar 3. Diagram Lingkaran Tingkat Pendapatan Orang Tua	78
Gambar 4. Diagram Lingkaran Manajemen Waktu.....	79
Gambar 5. Diagram Lingkaran <i>Self-Efficacy</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	105
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Reliabilitas.....	110
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	136
Lampiran 4. Rekapitulasi Data	141
Lampiran 5. Distribusi Frekuensi.....	155
Lampiran 6.Uji Prasyarat Analisis	161
Lampiran 7. Analisis Regresi Ganda	172
Lampiran 8. Surat Penelitian.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan disebut sebagai proses sepanjang hayat yang harus dilakukan untuk mewujudkan pembentukan diri manusia secara utuh. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan belajar siswa setelah

pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan. Di dalam instansi pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang digunakan untuk menilai dan mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor-faktor lain selain proses pengajaran itu sendiri. Misalnya, tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy*.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akan menghasilkan serangkaian hasil nilai yang baik untuk siswa apabila faktor-faktor tersebut dimanfaatkan secara baik pula. Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Karanganom pada tanggal 3 Maret 2016 bahwa prestasi belajar ekonomi kelas XI IIS belum optimal. Hal tersebut diketahui melalui Ulangan Tengah Semester (UTS) yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 75. Berikut adalah data Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 1.Data Siswa Yang Belum Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Ulangan Tengah Semester (UTS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS Tahun Ajaran 2015/2016.

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Presentase jumlah siswa yang belum tuntas/kelas
		yang Belum Tuntas	
XI IIS 1	26	20	76,9 %
XI IIS 2	29	25	86,2%
XI IIS 3	28	25	89,2%
XI IIS 4	29	12	41,3%
Jumlah	112	82	73,2%

Sumber: Data Sekunder (Dokumen Nilai Ujian Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016 SMA Negeri 1 Karanganom

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa presentase siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS sebesar 73,2%. Hal ini berarti sebagian siswa masih belum mampu memahami materi ekonomi secara optimal. Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengikuti remedial.

Pola hubungan pendidikan dan pendapatan per kapita amat jelas. Secara makro dapat dijelaskan semakin tinggi pendidikan, semakin baik pekerjaan yang diperoleh dan berarti semakin tinggi gaji yang diterima maka semakin rendah tingkat kemiskinan dan semakin besar anggaran dapat dibelanjakan untuk pendidikan (Zamroni,2011: 20).

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pendapatan orang tua adalah sejumlah dana yang dihasilkan oleh orang tua pada waktu atau periode tertentu yang berupa uang gaji, sewa atau wiraswasta. Pendapatan orang tua bisa dilihat dari keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi dalam hal pendidikan sangatlah penting, dimana keadaan ekonomi keluarga setiap siswa berbeda-beda.

Keadaan ekonomi orang tua yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Orang tua akan berusaha melengkapi fasilitas belajar anak agar lebih semangat dan mampu berkonsentrasi dalam belajar. Berbeda dengan keadaan ekonomi orang tua yang rendah. Orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi fasilitas belajar anak. Hal itu akan menyebabkan anak kurang

bersemangat dalam belajar, menghambat proses belajar dan lebih parahnya dapat menurunkan prestasi belajar.

Slameto (2003: 63) berpendapat bahwa “Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya akan bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya pada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu karyawan di kantor bagian Bimbingan dan Penyuluhan (BP) SMA Negeri 1 Karanganom pada tanggal 2 Maret 2016, diketahui bahwa terdapat orang tua siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda dari PNS, Wiraswasta, dan Buruh dan lain-lain. Dari jenis pekerjaan yang berbeda-beda, maka orang tua siswa juga akan mendapatkan pendapatan

yang berbeda pula. Hal ini akan menyebabkan perbedaan dalam memberikan fasilitas belajar anak-anaknya. Orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung mampu memenuhi fasilitas belajar anak begitu juga sebaliknya.

Sedangkan faktor intern yang dianggap cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah manajemen waktu dan *self-efficacy*. Manajemen waktu merupakan pengorganisasian terhadap waktu yang dimilikinya. Waktu yang baik adalah waktu yang digunakan secara bermanfaat dan menghasilkan pengaruh positif bagi dirinya. Waktu yang baik dapat direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dengan membuat manajemen waktu setiap hari. Pembagian waktu antara sekolah, bermain, dan di rumah dibutuhkan siswa agar terlatih disiplin terhadap alokasi waktu yang dimilikinya. Waktu memiliki pengaruh terhadap belajar siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2003: 68)

Waktu sekolah dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Ketika siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar dan materi yang disampaikan akan mudah diterima. Sebaliknya, ketika siswa belajar di siang hari akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dikarenakan kondisi badan sudah lelah.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor *intern* yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat

meningkatkan prestasi belajar. Daya saing yang dimiliki individu tergantung pada perilaku yang berorientasi pada kesempatan, selalu berkembang dan tidak membuang waktu dengan percuma. Hal yang menunjukkan adanya pemanfaatan waktu yang kurang efektif dan ketidakdisiplinan yaitu siswa cenderung akan mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 2-4 Maret 2016, masih terdapat siswa yang belum menggunakan waktunya secara baik. Dari 29 siswa, sebanyak 22 siswa menyatakan bahwa pada saat belajar ekonomi di kelas, ketika merasa bosan siswa terkadang keluar kelas dan menuju ke kamar mandi dengan alasan untuk cuci muka atau mencari udara segar agar tidak suntuk di kelas bahkan ada yang ke kantin, ada pula siswa yang bermain *handphone* ketika guru menjelaskan materi di depan bahkan ada siswa yang memilih tidur daripada memperhatikan guru mengajar tetapi tidak dapat memahami materi yang disampaikan. Ketika proses kegiatan belajar mengajar (KBM) selesai, siswa diperbolehkan untuk meninggalkan sekolah atau pulang ke rumah, kecuali siswa yang masih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, ada siswa yang selepas pulang sekolah menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, hanya sekedar *nongkrong* di rumah teman bahkan ada yang bermain meski masih menggunakan seragam sekolah. Hal ini akan menyebabkan waktu belajar yang dimiliki siswa akan berkurang, karena tiba sampai di rumah mereka merasa kelelahan terlebih bel pulang sekolah menunjukkan pukul 15.00

WIB sehingga pada malam hari nya siswa tidak dapat berkonsentrasi belajar.

Self-efficacy merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan diri sendiri. Setiap orang mempunyai kepercayaan, sikap, perasaan dan cita-cita akan dirinya, apakah sikap, perasaan, dan lain-lain nya itu tepat atau tidak, realistik atau tidak. Ketepatan dan kerealistisan sikap tersebut itu akan mempengaruhi kondisi kepribadiannya terutama kesehatan mentalnya (Sukmadinata,2003: 139). Dalam pembelajaran, siswa memerlukan sikap *self-efficacy* agar siswa benar-benar mampu memahami materi yang telah disampaikan. *Self-efficacy* siswa dapat dilihat pada keaktifan menjawab pertanyaan, berdiskusi, ulangan harian dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 2-4 Maret 2016, dari 29 siswa, sebanyak 24 siswa menyatakan ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru dengan berbagai alasan seperti, takut apabila jawaban salah atau tidak sesuai dan siswa belum memahami materi yang diberikan oleh guru. Sikap keraguan inilah yang akan menimbulkan kurangnya percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Pada saat ulangan harian, siswa ragu dalam menjawab soal yang diberikan, lalu siswa mencoba untuk bertanya atau mencontek jawaban pada teman sebangkunya dan kurangnya persiapan dalam menghadapi ujian juga akan memberikan dampak pada prestasi siswa. Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* siswa rendah salah satunya yaitu 12 siswa kurang tertarik pada mata

pelajaran ekonomi dengan alasan tidak sesuai kemampuan pada saat menyelesaikan tugas-tugas dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, dapat diketahui hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* karena dengan siswa mengetahui manajemen waktu yang baik maka siswa akan lebih disiplin dalam mengatur waktunya dan ketika siswa memiliki *self-efficacy* tinggi maka prestasi belajar siswa juga akan dapat meningkat. Oleh sebab itu hal yang diteliti adalah : “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan *Self-Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini:

1. Tingkat pendapatan orang tua yang heterogen menyebabkan prestasi belajar yang berbeda-beda.
2. Siswa belum mengetahui dan memahami manajemen waktu yang baik.
3. Siswa masih menggunakan waktunya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat dibuktikan dengan beberapa siswa sepulang sekolah pergi ke tempat makan terlebih dahulu.

4. *Self-efficacy* yang dimiliki oleh sebagian besar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah.
5. Terdapat siswa yang belum tertarik terhadap mata pelajaran ekonomi dibuktikan dengan bermain ponsel bahkan tidur pada waktu pelajaran.
6. Pencapaian hasil pembelajaran ekonomi masih rendah sebesar 73,2% siswa belum mencapai KKM yaitu 75.
7. Saat ulangan harian, masih terdapat siswa mencontek temannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi. Mengingat luasnya masalah yang ada, perlu diadakan pembatasan masalah. Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, agar lebih terfokus dan lebih mendalam, penelitian ini dibatasi pada tiga faktor yang diduga kuat mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom, yaitu tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom?

2. Bagaimanakah pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom.
3. Bagaimanakah pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom?
4. Bagaimanakah pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *Self-efficacy* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* dalam mencapai prestasi belajar.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Sebagai wahana untuk pelatihan dan studi banding antara teori yang sudah didapat di perkuliahan dengan praktik yang sebenarnya diterapkan dalam dunia kependidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik.
 - b. Bagi guru
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa agar siswa dapat mengetahui dan memahami *self-efficacy* sehingga dapat meningkatkan keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri untuk menghadapi ulangan harian maupun ujian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Pencapaian suatu prestasi belajar tidak terlepas dari proses belajar. Bagi seorang pelajar, belajar menjadi sebuah kewajiban. Tinggi rendahnya prestasi belajar salah satunya ditentukan oleh proses belajar. Bagi pelajar yang rajin belajar maka cenderung memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Sebaliknya, pelajar yang malas belajar akan cenderung memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Menurut Witherington dalam (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004:155) “ Belajar merupakan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004:155) “Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalu terkait dengan belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya”.

Menurut Slameto (2003: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sedangkan Purwanto (2011: 38) berpendapat bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan keterampilan, sikap, pengetahuan dalam jangka waktu tertentu untuk diri sendiri dan lingkungannya.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar dengan pencapaian kompetensi-kompetensi yang telah dilaksanakan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102-103) "prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik." Sedangkan menurut Purwanto (2011: 49) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi Belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil

belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari evaluasi yang telah dilakukan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Slameto (2003: 54) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor-faktor intern

- a) Faktor jasmaniah. Yang termasuk faktor ini adalah faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis. Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2) Faktor-faktor ekstern

- a) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik,

relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

- b) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:

162) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber dari dalam diri individu dan lingkungan.

- 1) Faktor-faktor dalam diri individu. Faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.
 - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
 - b) Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, social, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

2) Faktor-faktor lingkungan. Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut M.Dalyono (2009: 55-60), besar kecilnya tingkat pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari lingkungan keluarga. Sedangkan menurut Carrol dalam Nana Sudjana (2009: 40) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik salah satunya yaitu waktu yang tersedia untuk belajar. Siswa akan mencapai prestasi belajar yang baik apabila dapat mengalokasikan waktu untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Menurut Jeanne Ellis Ormond (2009: 21-23) bahwa perasaan *self-efficacy* siswa mempengaruhi pilihan aktivitas mereka, tujuan mereka, dan usaha serta persistensi mereka dalam aktivitas-aktivitas kelas. Dengan demikian, *self-efficacy* pun pada akhirnya juga menjadi salah satu faktor dalam pembelajaran dan prestasi siswa. Siswa yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi bisa mencapai tingkatan atau prestasi yang tinggi pula karena mereka terlibat dalam proses kognitif yang meningkatkan pembelajaran.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua adalah faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan variabel

manajemen waktu dan *self-efficacy* adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Cara Mengukur Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Nana Sudjana (2009: 22-32) cara mengukur prestasi belajar ekonomi siswa dapat dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotoris.

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Terdapat 5 kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu receiving/attending, responding atau jawaban, valuing/penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.
- 3) Ranah Psikomotoris, hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti

gerakan ekspresif dan interpretatif. Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

Suharsimi Arikunto (2012: 47) berpendapat bahwa “tes digunakan untuk mengukur siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran”. Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, tes dibagi menjadi 3, yaitu

- 1) Tes diagnostik, adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.
- 2) Tes formatif, digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Evaluasi ini diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan post-test atau tes akhir proses.
- 3) Tes sumatif, dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang lebih besar. Dengan pengalaman di sekolah, tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.

Prestasi belajar Ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1

Karanganom dalam penelitian ini diukur melalui nilai ulangan harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian akhir semester) pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Nilai ulangan harian merupakan nilai setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, sehingga nilai tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Nilai UTS (Ujian Tengah Semester) merupakan nilai yang diambil dari nilai ujian tengah semester yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama setengah semester, sedangkan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan nilai yang diambil untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester. Dengan demikian tinggi rendahnya prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom ditunjukkan dengan nilai ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS pada mata pelajaran Ekonomi. Siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75, maka siswa tersebut dinyatakan tuntas dan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya.

2. Tinjauan tentang Tingkat Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Tingkat Pendapatan Orang Tua

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sadono Sukirno,2011: 47). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) “pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun sektor non formal dan penghasilan subsistem yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.”

Adapun penjelasan dari masing-masing pengertian tersebut sebagai berikut:

- 1) Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan yang berasal dari sektor formal berupa barang dan jasa yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa, misalnya gaji, upah, investasi.
- 2) Pendapatan sektor non formal adalah pendapatan yang meliputi penjualan kerajinan rumah tangga yang berupa keuntungan penjualan.
- 3) Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang terjadi apabila produksi dan konsumsi terletak di tangan satu orang atau dalam masyarakat kecil seperti hasil pertanian.

Menurut Wahyu Adji,dkk (2007: 165) pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan

dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiunan. Sedangkan menurut Mulyanto Soemardi dan Hans Dieter Evers (1991: 92), pendapatan dapat dibagi menjadi dua yaitu pendapatan berupa uang dan pendapatan berupa barang. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi misalnya gaji dan upah. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasa akan tetapi tidak berbentuk balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa misalnya pinjaman uang, hasil undian, warisan, penagihan piutang, kiriman uang.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh penghasilan baik pendapatan uang maupun barang yang diterima dari sektor formal, non formal maupun subsistem sebagai balas jasa yang disumbangkan dalam membentuk produk nasional.

b. Sumber-sumber Tingkat Pendapatan Orang Tua

Menurut Suyanto dan Nurhadi (2004:80) sumber pendapatan rumah tangga dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya: penyewaan rumah, tanah, rental, dan lain sebagainya.

- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
- 4) Hasil dari wiraswasta, misalnya berdagang, beternak, mendirikan perusahaan ataupun bertani.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator pendapatan adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta yang di akumulasi dalam waktu satu bulan.

Menurut Mulyanto Soemardi dan Hans Dieter Evers (1991:94) cara menghitung pendapatan atau penghasilan orang tua dapat dihitung berdasarkan tiga sumber utama, yaitu:

- 1) Pendapatan tetap (formal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok.
- 2) Pendapatan tidak tetap (informal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan
- 3) Pekerjaan subsistem, yaitu pekerjaan yang tidak dengan uang atau tanpa menukar barang.

c. Cara menghitung Tingkat Pendapatan Orang Tua

Untuk mengukur besarnya pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yaitu

- 1) Pendekatan Produksi atau Nilai Tambah

Dengan pendekatan produksi atau nilai tambah, besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data

tentang hasil akhir barang atau jasa suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

2) Pendekatan Pengeluaran

Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi

3) Pendekatan Pendapatan

Menghitung besarnya pendapatan dengan mengumpulkan data pendapatan yang diperoleh seseorang (Khoirul Anwar,2009:191-194)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan yaitu mengumpulkan data dari pendapatan orang tua yaitu dari pendapatan bapak dan pendapatan ibu agar dapat mengetahui besarnya pendapatan orang tua.

3. Tinjauan tentang Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen Waktu

Menurut George R.Terry dan Leslie W.Rue (2000:1) “manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen mempunyai tujuan tertentu dan tidak dapat di raba. Mungkin manajemen dapat digambarkan sebagai tidak nyata, karena ia tidak dapat dilihat, tetapi hanya terbukti oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya “output” atau hasil kerja yang memadai,

kepuasan manusia dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.”

Sedangkan menurut Siswanto (2005: 2) Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasiyan, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Djati Julitriarsa dan John Suprihanto (2001: 4) mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mencapai suatu tujuan dengan efektif serta efisien dengan menggunakan bantuan/melalui orang lain.

Waktu merupakan sumber daya yang unik. Setiap hari, semua orang memiliki jumlah yang sama Waktu tidak dapat diakumulasi. Seseorang tidak dapat mematikan atau menyalakannya. Waktu tidak bisa digantikan. Waktu harus dihabiskan pada angka 60 detik setiap menit (Marion E.Haynes, 2010: 5). Jadi, seseorang (siswa) yang mampu untuk beradaptasi terhadap waktu itu berarti ia telah disiplin terhadap waktu. Menurut Slameto (2003: 79) “Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas. Pedoman kita disini ialah: jangan melakukan lebih dari satu tugas serempak, tetapi

selesaikanlah tugas itu sekarang juga, dan jangan diundur sampai besok. Tugas yang diundur sering tak kunjung dikerjakan.”

Manajemen waktu menurut Marion E.Haynes (2010: 5) adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya.

Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu yang dimiliki dan sumber daya (yang terbatas) untuk tujuan yang dikehendaki oleh siswa yaitu prestasi belajar ekonomi yang memuaskan.

b. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Aspek-aspek manajemen waktu menurut Sean Covey (2001:153) merupakan prioritas perencanaan waktu yang dibuat dalam bentuk kuadran waktu. Kuadran waktu memiliki 2 unsur utama, yaitu “penting” dan “mendesak”.

- 1) Penting, merupakan unsur yang mencakup hal-hal penting bagi siswa, kegiatan-kegiatan penting bagi siswa yang mempunyai kontribusi terhadap tercapainya tujuan siswa yaitu prestasi belajar yang baik.

- 2) Mendesak, merupakan unsur yang mencakup hal-hal yang menekan pada siswa, yang menuntut untuk dikerjakan oleh siswa.

Manajemen waktu sangat dibutuhkan agar setiap individu dapat melaksanakan setiap kegiatannya secara efektif dan efisien. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam manajemen waktu. Salah satunya adalah teknik manajemen waktu berdasarkan kuadran waktu. Pada manajemen waktu berdasarkan kuadran waktu, pelaksanaan kegiatan didahulukan berdasarkan skala prioritas. Skala prioritas mendahulukan kegiatan yang penting dan mendesak, dilanjutkan dengan pekerjaan penting dan tidak mendesak, kegiatan yang mendesak meski belum terlalu penting dan terakhir adalah kegiatan yang tidak penting dan tidak mendesak.

- 1) Mendesak dan Penting

Tipe kegiatan penting dan mendesak harus di utamakan penyelesaiannya terlebih dahulu. Tugas tersebut tidak dapat ditunda-tunda lagi. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini merupakan hal penting dan harus dilakukan, tidak bisa ditunda pada lain waktu. Contohnya, mengerjakan tugas membuat esai untuk dikumpulkan esok hari, belajar ujian untuk esok hari, dan lain sebagainya. Siswa yang terbiasa pada kelompok ini akan

cenderung stress, cepat lelah, dan prestasi belajar biasa-biasa saja karena semua kegiatan dilakukan secara terburu-buru.

2) Tidak Mendesak dan Penting

Tipe kegiatan dengan prioritas ini harus disikapi dengan membuat jadwal pekerjaan dengan cermat. Jangan sampai kegiatan penting diabaikan sehingga pekerjaan ini menjadi kegiatan mendesak dan penting. Sebaiknya gunakan waktu produktif untuk menyelesaikan kegiatan ini. Kegiatan dalam kelompok ini mencakup kegiatan yang sudah terjadwal dengan baik, rutin. Contoh kegiatan penting adalah mengerjakan tugas sesuai jadwal, olahraga terjadwal dan lain sebagainya. Orang yang berada dalam kelompok ini adalah mereka yang memiliki visi, mempunyai prioritas dalam hidupnya. Mereka akan melakukan perencanaan dalam mencapai visinya, menetapkan prioritas, mengerjakan hal penting terlebih dahulu dan menyelesaikan sisanya kemudian. Sifat individu yang bergabung dalam kelompok ini adalah orang dengan pola hidup terkendali, seimbang, dan berprestasi tinggi.

3) Mendesak dan Tidak Penting

Kegiatan ini terkadang datang dari orang di luar lingkungan sekolah. Misalnya ketika teman-teman mengajak bermain ke *mall*. Hal ini bisa saja mengganggu waktu produktif dalam belajar. Oleh karena itu sah-sah saja jika seseorang mengabaikan dan tidak menemaninya jika mengerjakan PR saat ini merupakan pekerjaan

penting dan tidak dapat ditunda-tunda lagi penyelesaiannya.

Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini merupakan kegiatan tidak penting namun terpaksa harus dilakukan. Seperti contoh menerima tamu, menemani teman, dan lain sebagainya. Umumnya, hal ini tanpa direncanakan dan sulit dihindari. Kebiasaan pada kelompok seperti ini akan membuat seseorang menjadi kurang disiplin, prestasi rendah, tidak memiliki tujuan jelas dalam pekerjaan, karena selalu berusaha menyenangkan orang lain.

4) Tidak Mendesak dan Tidak Penting

Kegiatan dalam kelompok ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara berlebihan dan berakibat tingkat kepentingannya rendah. Contohnya adalah menonton televisi dan tidur secara berlebihan. Siswa dalam kelompok ini cendrung pemalas serta kurang bertanggung jawab.

c. Cara Mengukur Manajemen Waktu

Dari teori-teori di atas maka cara mengukur variabel manajemen waktu adalah dengan membuat instrumen berupa kuesioner yang diturunkan dari teori Sean Covey. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya manajemen waktu diri seseorang dengan melihat aspek manajemen waktu dengan melihat kuadran waktu yaitu kegiatan mendesak dan penting, kegiatan tidak mendesak dan penting, kegiatan mendesak dan tidak penting, kegiatan tidak mendesak dan tidak penting.

4. Tinjauan tentang *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self-Efficacy*

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2011:135)

self-efficacy merupakan komponen kunci *self-system*. Yang dimaksud *Self system* ini bukan faktor psikis yang mengontrol tingkah laku, namun merujuk kepada struktur kognisi yang memberikan mekanisme rujuakan, dan yang merancang fungsi-fungsi persepsi, evaluasi, dan regulasi tingkah laku. Bandura dalam (Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, 2011:135) meyakini bahwa “*self-efficacy*” merupakan elemen kepribadian yang krusial. *Self efficacy* ini merupakan keyakinan diri (sikap percaya diri) terhadap kemampuan sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan. Ketika *self efficacy* tinggi, kita merasa percaya diri bahwa kita dapat melakukan respon tertentu untuk memperoleh reinforcement. Sebaliknya apabila rendah, maka kita merasa cemas bahwa kita tidak mampu melakukan respon tersebut.

Persepsi tentang *self efficacy* bersifat subjektif dan khas terhadap bermacam-macam hal. Kita mungkin merasa sangat percaya diri terhadap kemampuan sendiri untuk mengatasi kesulitan sosial, namun sangat cemas untuk mengatasi masalah-masalah akademik. Walaupun persepsi tentang “*self efficacy*” dapat memprediksi tingkah laku secara baik, namun persepsi

tersebut dipengaruhi oleh perasaan umum dari “*self efficacy*” itu sendiri. Persepsi *self efficacy* dapat mempengaruhi tantangan mana yang harus diatasi (dihadapi), dan bagaimana menampilkan perilaku yang lebih baik.

Sedangkan menurut Laura A.King (2010:152) berpendapat bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. *Self efficacy* mempengaruhi apakah siswa berusaha mengembangkan kebiasaan-kebiasaan belajar rutin dan juga seberapa banyak usaha yang mereka curahkan *coping* terhadap stress belajar, berapa lama dapat bertahan dalam hambatan atau kesulitan belajar. Bandura dalam (Jeist Feist,2011: 212) berpendapat bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sehingga menghasilkan berbagai hasil yang positif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*

Dalam bukunya yang berjudul Teori Kepribadian, Jess Feist (2011:213) mengemukakan empat hal yang dapat mempengaruhi

efikasi diri seseorang, ketika hal-hal tersebut dapat diproses secara kognitif dan bersama-sama, maka diharapkan akan dapat merubah persepsi mengenai efikasi diri seseorang. Keempat hal itu antara lain adalah sebagai berikut:

1) Pengalaman Menguasai Sesuatu

Sumber yang paling berpengaruh dari efikasi adalah pengalaman menguasai sesuatu, yang dimaksud disini adalah pengalaman yang dialami sendiri di masa lalu. Secara umum keberhasilan dalam melakukan suatu hal akan meningkatkan kepercayaan diri untuk meraih kesuksesan, sedangkan sebaliknya pengalaman yang buruk akan mengurangi kepercayaan diri dikarenakan takut kegagalan tersebut akan terulang kembali. Pernyataan ini memiliki enam dampak, antara lain:

- a) Keberhasilan di masa lalu akan meningkatkan *self efficacy* secara proporsional sesuai dengan tingkat kesulitannya.
- b) Tugas yang dapat diselesaikan sendiri dengan baik akan lebih efektif dan dirasa lebih memuaskan daripada dibantu orang lain.
- c) Kegagalan yang dapat menurunkan *self efficacy* terjadi ketika seseorang yang mengalami kegagalan tersebut sudah merasa melakukan hal tersebut, sehingga kegagalan

tersebut sangat mengecewakan, sehingga kepercayaan dirinya menurun.

- d) Kegagalan yang terjadi saat kondisi yang maksimal sangat berdampak pada menurunnya *self efficacy* dibandingkan dengan kegagalan yang dialami pada saat tekanan atau sedang emosi tinggi.
- e) Ketidakyakinan untuk melakukan suatu hal akan lebih berpengaruh buruk daripada kegagalan yang terjadi setelahnya.
- f) Kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak yang tidak terlalu berpengaruh pada orang-orang yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.

2) Modeling sosial

Self efficacy akan meningkat saat mengobservasi pencapaian orang lain yang memiliki kompetensi yang setara, dan orang-orang tersebut dapat berhasil. Namun, *self efficacy* seseorang akan berkurang saat melihat rekan sebaya yang memiliki kompetensi yang setara tersebut mengalami kegagalan.

3) Persuasi sosial

Sebenarnya dampak dari persuasi sosial ini tidak begitu berarti, namun persuasi ini juga dapat meningkatkan atau justru menurunkan *self efficacy*. Persuasi atau pengaruh dari orang

lain dalam bentuk kata-kata atau kritik dari sumber yang terpercaya mempunyai pengaruh yang lebih banyak daripada orang yang kurang berpengaruh. Persuasi yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah persuasi yang dapat meyakinkan seseorang untuk berusaha lebih baik lagi dan orang tersebut memiliki pengalaman sukses pada bidang tersebut, sehingga akan memunculkan harapan bagi orang yang dipengaruhi agar sukses di masa yang akan datang.

4) Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi perfoma. Ketika mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stress yang tonggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi *self efficacy* yang rendah.

c. Aspek-aspek *Self-Efficacy*

Albert Bandura dalam (Roger H.Bruning, 2011:109) mengemukakan bahwa efikasi terdiri dari 3 aspek yaitu

1) Tingkat kesulitan (*level*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dibebankan. Jika individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self efficacy* mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang atau bahkan tugas-tugas yang paling sulit

2) Tingkat kekuatan (*strength*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan. Keyakinan atau harapan yang kuat dapat mendorong individu semakin gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun tidak mempunyai pengalaman yang menunjang.

3) Generalisasi (*generality*)

Aspek ini berkaitan dengan luas cakupan bidang tugas atau tingkah laku yang mana individu merasa yakin akankemampuannya dirinya. Apakah terbatas pada suatu tugas dan aktivitas serta situasi yang bervariasi.

d. Cara Mengukur *Self-Efficacy*

Dari teori-teori di atas maka cara mengukur variabel *self-efficacy* adalah dengan membuat instrumen berupa kuesioner yang diturunkan dari teori Albert Bandura. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya *self efficacy* diri seseorang dengan melihat aspek *self-efficacy* yaitu level, strength, generality.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan sumber berupa artikel dan jurnal yang relevan. Artikel dan jurnal ini membahas mengenai hasil penelitian antara variabel bebas dan terikat secara parsial. Peneliti bermaksud melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap varibel terikat yaitu pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar, pengaruh

manajemen waktu terhadap prestasi belajar, dan pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Oleh sebab itu peneliti akan menguraikan dan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari artikel maupun jurnal penelitian terkait.

Penelitian yang dilakukan Asli Darnis tahun 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung”, bahwa pendapatan orang tua merupakan suatu kedudukan atau posisi seseorang dalam lapisan masyarakat. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang dalam masyarakat dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang masyarakat di tempat individu itu tinggal. Terlebih lagi faktor pendapatan orang tua yang mewujudkan pada kemampuan finansialnya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada subyek penelitian sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah melihat pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,131 > 2,021$, dan nilai Sig sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, dan nilai koefisien regresi linear berganda $b = X2 (0,155)$.

Penelitian yang dilakukan oleh Elda Ningsih tahun 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang

Pariaman”, bahwa dilihat dari tingkat pendapatan orang tua dimana keluarga yang berpenghasilan tinggi akan mampu memenuhi kebutuhan anaknya dibidang apa saja sedangkan untuk keluarga yang tingkat pendapatannya rendah mungkin untuk memenuhi kebutuhan pokoknya saja tidak cukup apalagi untuk biaya kebutuhan yang dapat menunjang hasil belajar anaknya misalnya dalam membelikan buku-buku yang dapat menunjang hasil belajar anak. Kecenderungan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa rendah, yang merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang terjadi hingga saat ini, hal ini dapat dijadikan sebagai indikator mutupendidikan masih rendah. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada subyek penelitian dan persamaannya adalah pada variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,569 > 1,666$.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahmawati, Bambang Genjuk S, Rustiyarso dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak”, bahwa keberlangsungan pendidikan anak tidak terlepas dari dukungan orang tua. Salah satunya dukungan finansial (keuangan), karena pendidikan memerlukan biaya-biaya seperti iuran sekolah, biaya membeli seragam sekolah, buku pelajaran, alat tulis, fasilitas pendukung pendidikan lainnya bahkan uang jajan sekolah. Untuk memenuhi semuanya itu orang tua harus mengeluarkan uang yang diperolehnya dari hasil balas jasa atas usaha yang dilakukannya yaitu pendapatan. Perbedaan pada penelitian ini adalah

pada variabel terikatnya sedangkan persamaannya pada variabel bebas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua terhadap pendidikan anak, hal ini dibuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,250 > 2,026$.

Penelitian yang dilakukan oleh Andong Kartiko tahun 2012 jurnal yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun Tahun 2011/2012”, bahwa keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Abu Ahmadi (2001:171) dalam penelitian ini menyatakan bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada subyek penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah melihat pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, hal ini terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $29.02 > 1,699$.

Penelitian yang dilakukan oleh Soraya tahun 2013 dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Oleh Orang tua terhadap

Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Ambawang”, bahwa orang tua tentu mengakui bahwa makin mahalnya biaya untuk memasuki jenjang pendidikan saat ini. Memang tidak salah jika kita mengatakan pendidikan bermutu dan untuk mencapai prestasi siswa yang baik membutuhkan biaya. Namun, persoalannya daya finansial sebagian masyarakat di negeri kita ini masih belum memadai akibat sumber pendapatan yang tak pasti khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah. Perbedaan dengan penelitian ini pada subyek penelitian. Sedangkan persamaan nya pada variabel bebas dan terikatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara pemberian pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,307 > 1,662$.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaqiatul Mardiah,S.S,M.Hum, Yogo Purwono,M.M, FRM pada tahun 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sastra Arab Universitas Al-Azhar Indonesia”, bahwa prestasi akademik siswa dipandang sebagai *output* dari koleksi investasi dalam pendidikan, seperti lama tahun bersekolah dan *input* pendidikan yang lain, seperti pengeluaran untuk buku teks, bahan bacaan tambahan dan layanan tutorial. Meskipun prestasi akademik siswa dianggap sebagai *output* langsung dari *input* alokasi investasi dalam pendidikan yang diusahakan oleh orang tua, tingkat keberhasilannya dianggap bergantung pada sejumlah faktor eksogen yang melekat pada siswa, keluarga, atau sekolah. Hasil penelitian

ini adalah menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua kurang, diduga memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan orang tua berpendapatan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Utami, Sri Buwono, Husni Syahrudin Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan pada tahun 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Proses Pembelajaran dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar”, bahwa tingkat pendapatan orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya. Misalnya makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain. Adanya fasilitas belajar tersebut akan memungkinkan anak untuk belajar dengan baik. Namun, semua kebutuhan akan fasilitas belajar tersebut baru akan terpenuhi dengan baik bila ekonomi keluarga memadai. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subyek penelitiannya sedangkan persamaanya adalah pada variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memberikan pengaruh yang positif namun tidak secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,983 > 1,980$.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi FKIP Universitas Lampung tahun 2015 dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan antara

perhatian orang tua dan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar geografi”, bahwa manajemen waktu belajar sangat penting bagi siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Dembo (2007:14) dalam penelitian ini menyatakan siswa dengan keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki keterampilan manajemenwaktu yang buruk. Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat korelasi sedangkan persamaannya pada variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar hal ini ditunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,662 > 0,194$.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nur Selviana dan Sukirno pada tahun 2012 dalam jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia hal.387-416 yang berjudul “Pengaruh minat belajar dan pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”, bahwa waktu belajar siswa di luar jam pelajaran belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh sebagian besar siswa, hal tersebut terlihat dari: (1) rendahnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas dan memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran, (2) siswa lebih banyak menggunakan waktu di luar jam pelajaran dengan kegiatan yang tidak bermanfaat, dan (3) rendahnya kesadaran siswa untuk mengelola waktu belajarnya dengan baik misalnya dengan membuat jadwal waktu belajar. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada subyek penelitian sedangkan persamaannya adalah pada variabel bebas dan terikat. Hasil

penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,004 > 1,997$.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyono SMK N 2 Surakarta dan Rispantyo FE Universitas Slamet Riyadi Surakarta pada tahun 2012 dalam jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia vol.6 No.2 hal.129-138 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Intensitas Interaksi Guru Dan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari bagaimana sikap siswa dalam menggunakan waktu luangnya untuk belajar. Namun kegiatan yang dilakukan oleh siswa di waktu senggang tidak hanya untuk belajar, melainkan digunakan juga untuk kegiatan lain, seperti menonton televisi, bermain bersama teman, mengikuti kegiatan organisasi, dan lain-lain. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada subyek penelitian sedangkan persamaannya pada variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel pemanfaatan waktu luang terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,663 > 0,104$.

Penelitian yang dilakukan oleh Bekti Susilo Apsari,dkk pada tahun 2014 dalam Jurnal Ekonomi (JUPE UNS) Vol.3 No.1 Hal.91-102 yang berjudul “Pengaruh efikasi diri, pemanfaatan gaya belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi (studi kasus di SMK Negeri 1 Surakarta)”, bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi

belajar siswa didapatkan *self-efficacy* besar pengaruhnya dalam mencapai sebuah kesuksesan atau prestasi karena dengan adanya *self-efficacy* yang tinggi maka siswa yakin terhadap kesuksesan atau prestasi yang akan dicapai, sehingga ia berusaha mempengaruhi dirinya dengan cara berperilaku atau bertindak untuk mencapai tujuannya. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada subyek penelitian sedangkan persamaannya adalah pada salah satu variabel bebas dan variabel terikatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap prestasi belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $71,155 > 3,921$.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Lela, Herkulana, Aminuyati prodi S2 pendidikan ekonomi FKIP Untan pada tahun 2014 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh minat, *self confidence* dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar kompetensi pemasaran siswa SMKS”, bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidaklah mudah bagi mereka yang tidak mau berusaha, tapi bagi peserta didik yang mau berusaha pasti akan ada balasan yang setimpal akan usaha yang sudah dilakukan. Dalam hal berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang baik, seseorang memerlukan banyak faktor didalamnya, antara lain adanya minat belajar, kepercayaan diri (*self confidence*) dan efikasi diri (*self efficacy*). Perbedaan penelitian pada subyek penelitian sedangkan persamaannya

pada salah satu variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,601.

Penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Nyoman Gde Sandyagraha, dkk tahun 2014 dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Self Regulated Learning* Berbasis Asesmen Kinerja terhadap Prestasi Belajar PKN dengan Kovariabel *Self-Efficacy* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja”, bahwa Fujita dan Isaacson (2006) dalam penelitian ini menjelaskan siswa yang memiliki kepercayaan diri di dalam belajar akan lebih akurat dalam memperkirakan hasil tes, lebih realistik dalam tujuan, lebih kemungkinan untuk menyesuaikan keyakinan sejalan dengan hasil tes, dan lebih efektif dalam memilih pertanyaan dalam tes yang sebelumnya sudah mereka yakini jawabannya. Dengan kata lain keyakinan akan kemampuan diri (*self-efficacy*) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat perlu kiranya *self-efficacy* diperhatikan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas digunakan sebagai kovariabel sedangkan persamaannya adalah melihat pengaruh variabel *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Abd.Mukhid tahun 2009 dalam Jurnal Tadris vol.4 No.1 yang berjudul “*self-efficacy*: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya”, bahwa *Self-efficacy* mengacu pada *judgement* seseorang atas kemampuan mereka untuk mengorganisasi dan melaksanakan pola kegiatan yang diperlukan untuk mencapai jenis-jenis performansi yang ditentukan”. *Self-efficacy* tidak berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang, melainkan lebih berkenaan dengan *judgement* atas apa yang dapat dilakukan dengan keterampilan yang mereka miliki. Keyakinan *self-efficacy* mempengaruhi bagaimana orang merasakan, berfikir, dan bertindak. Orang dengan *self-efficacy* rendah, cenderung mempercayai sesuatu lebih tabah dalam menghadapi tekanan, depresi, dan kurang percaya diri. Sedang *self-efficacy* yang tinggi, membantu menciptakan perasaan tenang dalam menghadapi tugas yang sulit. Perasaan *self-efficacy* yang lebih tinggi, akan berdampak pada usaha, kegigihan, dan ketahanan yang lebih besar. *Self-efficacy* rendah berfungsi sebagai penghalang yang mendorong menghindari suatu tujuan. Penelitian Gaskill dan Murphy dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan *efficacy* secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik dan menjadi dasar indikator yang paling kuat atas prediksi performansi dalam tugas-tugas ekonomi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016

Kondisi ekonomi orang tua memiliki peranan penting dalam mendorong proses belajar anak. Anak-anak yang memiliki orang tua dengan pendapatan tinggi akan mudah mendapatkan fasilitas belajar seperti meja belajar, rak buku, sumber buku dan lain-lain. Berbeda dengan anak-anak yang memiliki orang tua pendapatan rendah, mereka akan sedikit kesulitan karena minimnya fasilitas belajar yang tersedia. Hal ini lah yang akan membuat kurangnya motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

2. Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016

Manajemen waktu merupakan pengorganisasian terhadap waktu yang dimilikinya. Manajemen waktu memiliki tujuan agar seseorang menghargai waktu yang dimilikinya dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Dengan waktu yang dikelola secara baik akan memiliki dampak yang baik pula. Seorang siswa perlu melakukan manajemen waktu agar mereka mampu mengatur waktunya secara

disiplin. Mereka akan mampu belajar membagi waktunya antara untuk belajar di sekolah, di rumah, bermain atau untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin baik manajemen waktu yang di miliki maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

3. Pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016

Self-efficacy merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya sendiri. Keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan sikap percaya diri. Namun, sikap percaya diri saja belum mampu disebut *self efficacy*, karena harus melihat pada pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. *Self-efficacy* dapat ditingkatkan dengan pemahaman siswa terhadap materi. Apabila siswa dapat memahami materi ekonomi dengan baik, maka siswa cenderung memiliki *self-efficacy* yang tinggi, oleh karena itu siswa akan memiliki prestasi ekonomi yang tinggi pula. Sebaliknya, jika siswa kurang memahami materi ekonomi yang dijelaskan, maka *self-efficacy* yang dimiliki siswa rendah, sehingga siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

4. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016

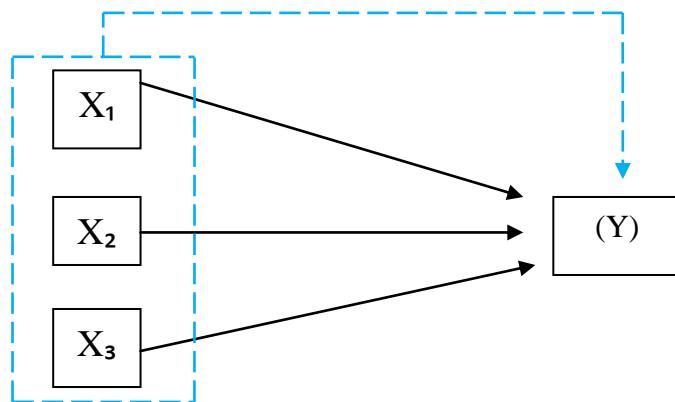
Pendapatan orang tua memberikan kontribusi terhadap sumber belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan asumsi bahwa seorang siswa yang pendapatan atau keadaan ekonomi orang tuanya tinggi dan berdaya beli tinggi maka akan lebih heterogen sumber belajarnya. Sebaliknya, seorang siswa yang pendapatan atau keadaan ekonomi orang tuanya rendah cenderung kurang dapat memenuhi kebutuhan belajarnya.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah manajemen waktu. Manajemen waktu yang dimiliki siswa memiliki peranan penting untuk mengatur, mengelola dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dalam jangka waktu tertentu. Manajemen waktu yang baik adalah dengan membuat susunan jadwal sesuai dengan skala prioritas yang akan dikerjakan terlebih dahulu. Meskipun, akan sulit sekali untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan, namun jika siswa ingin hasil yang maksimal hal itu harus dilakukan, setidaknya jika belum mampu 100 % sesuai target yang telah dibuat, siswa telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakannya.

Self-efficacy merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sikap percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri ini akan mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Dengan siswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi, berarti siswa tersebut telah memahami materi ekonomi sehingga siswa dengan mudah akan mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan. Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* yang rendah kurang memahami materi ekonomi sehingga dalam menjawab soal akan mengalami kesulitan.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan alur berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua (variabel bebas 1)

X2 : Variabel Manajemen Waktu (variabel bebas 2)

- X3 : Variabel *Self-Efficacy* (variabel bebas 3)
- Y : Variabel Prestasi Belajar (variabel terikat)
- : Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu dan *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Ekonomisecara sendiri – sendiri.
- : Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu dan *Self- Efficacy* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, kerangka berpikir dan penelitian penelitian yang relevan di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh positif manajemen waktu terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016.

4. Terdapat pengaruh positif tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2014: 17). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)” (Sugiyono, 2015: 23).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 2).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu prestasi belajar Ekonomi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) meliputi: tingkat pendapatan orang tua (X_1), manajemen waktu (X_2), dan *self-efficacy* (X_3).
3. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan

variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2016 di SMA Negeri 1 Karanganom yang beralamat di Jalan Raya Karanganom km.3 Karanganom Klaten.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom yang berjumlah 112 siswa.

Penelitian ini adalah penelitian sampel yang hasilnya akan digeneralisasi pada populasi. Definisi sampel menurut Suharsimi Arikunto (2014:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel”. Berdasarkan tabel penentuan sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Issac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% maka ukuran sampelnya adalah 86 siswa (Sugiyono, 2015:69). Adapun penghitungan sampel menurut *Issac* dan *Michael* adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841.

N : jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 s &= \frac{3,841 \cdot 112 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(112-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 s &= \frac{430,192 \cdot 0,25}{0,2775 + 0,96025} \\
 s &= \frac{107,548}{1,23775} \\
 s &= 86
 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan secara proporsional.

Adapun perincian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Sampel
1	XI IIS 1	26	20
2	XI IIS 2	29	22
3	XI IIS 3	28	22
4	XI IIS 4	29	22
Jumlah		112	86

Sumber data: tata usaha SMA Negeri 1 Karanganom

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti batasi pengertian dari variabel-variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi Belajar Ekonomi adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari evaluasi yang telah dilakukan. Untuk mengukur variabel ini dilakukan dengan mengambil dari hasil belajar siswa dengan melihat nilai ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran ekonomi.

2. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan suatu keluarga dalam satu bulan. Indikator untuk mengukur pendapatan orang tua siswa adalah sejumlah dana yang dihasilkan atau diperoleh orang tua yaitu pendapatan sektor formal, pendapatan sektor non formal dan pendapatan subsistem dalam waktu satu bulan.

3. Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu yang dimiliki dan sumber daya (yang terbatas) untuk tujuan yang dikehendaki oleh siswa yaitu prestasi belajar ekonomi yang memuaskan. Indikator untuk mengukur manajemen waktu dalam penelitian ini adalah menggunakan kuadran waktu yaitu kegiatan-kegiatan yang penting dan mendesak, dilanjutkan dengan kegiatan penting dan tidak mendesak, kemudian kegiatan yang mendesak meski belum terlalu penting dan terakhir adalah kegiatan yang tidak penting dan tidak mendesak.

4. *Self-Efficacy*

Self efficacy adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Untuk dapat mengetahui derajat *self efficacy* seseorang dapat dilihat berdasarkan *level*, *generality*, dan *strength* siswa. Siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya, gigih dalam berupaya mencapai tujuan dan dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Sedangkan, siswa yang memiliki *self efficacy* rendah akan melaksanakan tugas yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya, lemah dan ragu-ragu dalam upaya mencapai tujuan, serta tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

1. Metode Kuesioner

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. (Suharsimi, 2010: 194). Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Manajemen Waktu dan *Self-Efficacy* siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom. kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang pada setiap item tersedia berbagai alternatif jawaban bagi pertanyaan atau pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner berisi pernyataan - pernyataan yang berkaitan dengan variabel Manajemen Waktu dan *Self-efficacy*.

2. Metode Dokumentasi

Suharsimi mengatakan “Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis” (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Tingkat Pendapatan Orang Tua siswa dan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom. Data ini diperoleh dari data guru dan data sekolah yang bersangkutan.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengungkap data tentang Manajemen Waktu dan *Self Efficacy*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tertutup.

Tabel 3.Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu

Variabel	Indikator	Uraian	Nomor Butir
Manajemen Waktu	Mendesak dan Penting	Penyelesaian dalam melakukan suatu tugas	1*,2,3*,4,5*
	Tidak Mendesak dan Penting	Menyusun jadwal kegiatan atau prioritas	6,7*,8,9,10*
		Kemampuan mengerjakan tugas tepat waktu	11,12,13*
	Mendesak dan Tidak Penting	Sikap untuk menolak ajakan teman karena tekanan sesama	14,15,16,17*,18*
	Tidak Mendesak dan Tidak Penting	Pemanfaatan waktu luang	19,20*,21*,22

*) Butir pernyataan negative

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen *Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	Uraian	Nomor Butir
<i>Self Efficacy</i>	Level	Kemampuan Menyelesaikan tugas	1,2*,3,4,5,6
		Tingkat Pemahaman Materi	7*,8,9,10*
	Strength	Kemantapan Menghadapai Masalah	10*,11,12*,13 ,14
		Keyakinan dalam belajar	15,16,17,18*
	Generality	Sikap dalam belajar	19,20*,21,22, 23,24,25,26,2 7,28*

*) Butir pernyataan negatif

2. Penghitungan Skor

Dalam penelitian ini digunakan instrument berdasar skala *likert* yaitu lima pilihan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2015: 134-135). Dalam angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Alternatif jawaban yang tersedia untuk instrumen manajemen waktu adalah Selalu (S), Sering (SR), Pernah (P), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Adapun alternatif jawaban yang tersedia untuk instrumen *self-efficacy* adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS),

Netral (N) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alternatif jawaban mempunyai lima gradasi sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu/Sangat Setuju	5	Selalu/Sangat Setuju	1
Sering/Setuju	4	Sering/Setuju	2
Pernah/Netral	3	Pernah/Netral	3
Kadang-Kadang/ Tidak Setuju	2	Kadang-Kadang/ Tidak Setuju	4
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	5

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Instrumen dilakukan pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom sebanyak 30 siswa.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas untuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan uji analisis faktor, dimana analisis ini digunakan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk. Persyaratan menggunakan uji analisis faktor ini adalah dengan melihat nilai KMO dan signifikansi dari Bartlet Test of Sphericity. Kriterianya adalah nilai KMO harus

melebihi 0,7 atau paling tidak 0,5 dan nilai signifikansi Bartlett harus di bawah 0,05. Kriteria penentuan dikatakan valid apabila:

- a. Kecukupan sampel yang diukur dari nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Syarat minimal MSA yang harus dipenuhi adalah 0,5.
- b. Pada tabel *Communalities* akan memunculkan nilai communality untuk masing-masing butir. Semakin tinggi nilai communality semakin baik yaitu lebih dari 0,5.
- c. Pada tabel *Variance Explained* akan menyiratkan kemampuan faktor mengungkap variabel yang dilihat dari nilai eigen dan persentase variance yaitu lebih dari 50%.
- d. Pada tabel *Rotated Component Matrix* sudah terlihat bahwa setiap butir semakin tampak jelas kecenderungan dalam mengukur faktornya, sehingga dapat dikatakan bahwa butir valid jika persebaran butir dalam mengukur faktornya sesuai dengan konstruk teoretisnya serta memiliki nilai *loading factor* melebihi 0,5 (Ali Muhson,2015: 60).

Hasil uji validitas instrument penelitian dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen dengan Analisis Faktor

Variabel	Nilai KMO semula	Nilai KMO setelah analisis	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Manajemen waktu	0,566	0,667	22	2	14,16	20
<i>Self-efficacy</i>	0,506	0,723	28	4	7,11,13,17	24
Jumlah			50	6	6	44

Tabel 7. Ringkasan hasil total variance explained

Variabel	total variance explained semula (%)	total variance explained setelah analisis (%)	Keterangan
Manajemen waktu	64,384 %	66,589 %	Diatas 50%
<i>Self-efficacy</i>	67,781 %	71,310 %	Diatas 50%

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen manajemen waktu sebanyak 22 pernyataan diperoleh 20 butir valid dan 2 butir gugur yaitu nomor 14 dan 16, sedangkan instrument *self-efficacy* sebanyak 28 butir pernyataan diperoleh 24 butir valid dan 4 butir gugur yaitu nomor 7, 11, 13, dan 17. Untuk butir gugur tidak dicantumkan dalam instrument penelitian. Butir-butir valid akan digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini. Total Variance Explained menunjukkan variabel manajemen waktu sebesar 66,589% dan variabel *self-efficacy* sebesar 71,310% sehingga dapat

diketahui kemampuan faktor-faktor yang membentuk variabel dapat terpenuhi karena nilai persentase variance di atas 50%.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat skor jawaban yang bernilai 1 dan 0 (Suharsimi Arikunto,2014: 239).

Rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Pada penelitian ini instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha melebihi 0,7. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak reliabel memiliki apabila nilai koefisien alpha kurang dari 0,7 (Ali Muhsin,2015: 57).

Tabel 8. Hasil uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alfa</i>	Keterangan
Manajemen Waktu	0,903	Reliabel
<i>Self-efficacy</i>	0,964	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk manajemen waktu dan *self-efficacy* reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7. Kedua instrument ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Ali Muhsin, 2015: 57).

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram, serta tabel dan *phie chart* kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Untuk Menghitung mean, median, modus, dan standar deviasi menggunakan bantuan program komputer.

b. Tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2015: 32):

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturgess, yaitu :

$$K=1+3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menentukan Rentang Data

Rentang data = data terbesar-data terkecil

3) Menentukan Panjang Kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan kebutuhan variabel berdasarkan pengelompokan atas ranking, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 9. Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudijono (2012: 329)

e. *Pie Chart* Kecenderungan variabel

Pie chart ini dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2015: 43).

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam output *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* dilihat baris *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2015: 33).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono,2015: 274):

$$F = \frac{S^2 \text{ } TC}{S^2 \text{ } G}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

$S^2 \text{ } TC$: rata-rata kuadrat tuna cocok

$S^2 \text{ } G$: rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan *software SPSS*. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA Table hasil uji F baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhsin,2015: 38).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas.

Pengujian multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhsin,2015: 39).

d. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homosedastisitas. Pada penelitian ini uji homosedastisitas menggunakan uji park. Uji park yaitu meregresi nilai absolute error atas seluruh variabel bebas. Dikatakan memenuhi syarat apabila signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 (Ali Muhsin,2015: 43).

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1994:33):

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : predictor

a : bilangan koefisien predictor

K : bilangan konstan

- b. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 dan X_3 .

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 1994:25)

- c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

Freg : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F dihitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan (Sutrisno Hadi, 1994: 25).

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan (Ali Muhson, 2013: 19):

$$t = \frac{bi}{SE \ bi}$$

Keterangan:

t : t hitung

bi : koefisien regresi

SE bi: standar error regresi

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan (Sugiyono, 2015: 230).

e. Mencari sumbangan relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti (Sutrisno Hadi, 1994:42). Dengan rumus sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif dari suatu predictor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif

digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangannya secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti (Sutrisno Hadi, 1994:45). Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangannya efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangannya relative dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Karanganom

1. Deskripsi Sekolah

SMA Negeri 1 Karanganom Klaten mempunyai dasar pelaksanaan keputusan bersama Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klaten No. 421 / 1485 / 11. SMA Negeri 1 Karanganom Klaten dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 106/SK/B/III/65-66 pada tanggal 29 Juli 1966. Alamat SMA Negeri 1 Karanganom Klaten di Jalan Raya 3 Karanganom Klaten, Telp. (0272) 337039.

SMA Negeri 1 Karanganom Klaten berdiri sejak tahun 1964 dan mendapat status negeri pada tahun 1966. Secara umum kondisi fisik SMA Negeri 1 Karanganom Klaten sudah layak sebagai tempat belajar mengajar.

2. Visi dan Misi

1) Visi SMA Negeri 1 Karanganom

Visi SMA Negeri 1 Karanganom Klaten adalah Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Budi Pekerti.

2) Misi SMA Negeri 1 Karanganom

a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesua karakteristik keilmuan tiap mata pelajaran yang berorientasi ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui

- b. pengembangan kognitif, efektif dan psikomotor secara simultan.
- c. Mendorong dan membantu siswa dalam memahami dan mengenali potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan secara optimal.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam leragaman, kepekaan social dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
- e. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia berbudi luhur dan berkepribadian kuat yang didasari oleh penghayatan terhadap agama secara benar.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah (Stakholder) sesuai dengan tugas, fungsi dan kedudukannya.
- g. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan pemanfaatan literasi berbahasa inggris sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya berstandar internasional.
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas komputer serta sarana laboratorium MIPA yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran berbasis internet berstandar internasional.
- i. Meningkatkan kualitas layanan terhadap publik pengguna informasi pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan

kemampuan manajemen informatika berbasis internet berstandar internasional.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Pendapatan Orang Tua (X_1), Manajemen Waktu (X_2), dan *Self-Efficacy* (X_3) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi, *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Data variabel Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester pada semester gasal kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan data penelitian yang diolah skor tertinggi sebesar 83, skor terendah sebesar 52, *mean* 70,4, *median* 71, *modus* 71, dan *standar deviasi* sebesar 70. Berdasarkan data Prestasi Belajar Ekonomi, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian ini menggunakan nilai

kriteria ketuntasan minimal belajar yang ditetapkan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Karanganom yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika < 75 siswa dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan kriteria ketuntasan minimal kelas ≥ 75 . Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Prestasi Belajar Ekonomi

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	< 75	60	70%	Belum Tuntas
2	≥ 75	26	30%	Tuntas
	Jumlah	86	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran (*pie chart*) kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang tuntas

sebanyak 26 siswa (30%) dan frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang belum tuntas sebanyak 60 siswa (70%). Kelas dikatakan tuntas jika 75% siswanya mencapai nilai KKM. Dengan melihat nilai Prestasi Belajar Ekonomi menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom termasuk pada kategori belum tuntas.

2. Tingkat Pendapatan Orang Tua

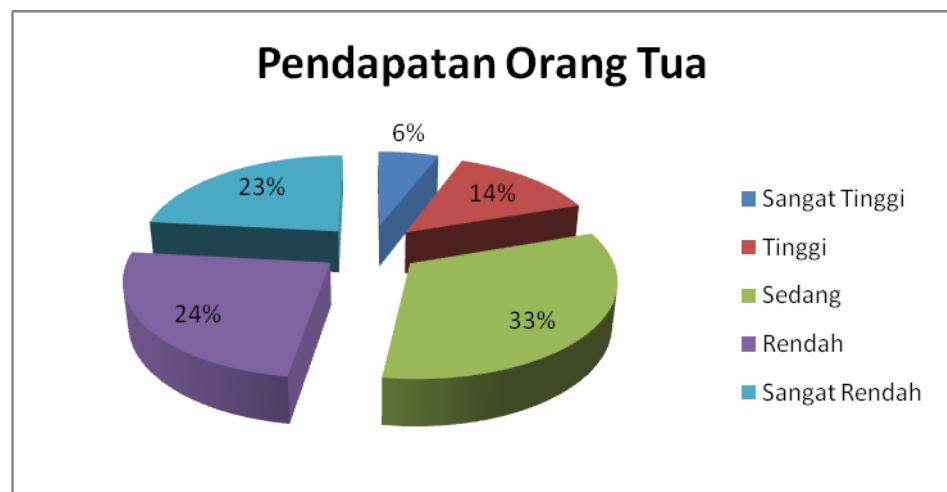
Data pendapatan orang tua diperoleh melalui dokumentasi berupa pendapatan orang tua siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom per bulan masing-masing responden yang berjumlah 86 siswa. Berdasarkan data variabel tingkat pendapatan orang tua diperoleh skor tertinggi sebesar 6.500.000 dan skor terendah 700.000. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 2.939.5349, *Median* sebesar 3.000.000, *Modus* sebesar 4.000.000, *standar deviasi* sebesar 1.579.44734 Pengkategorian tingkat pendapatan orang tua secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 11. Kategori Tingkat Pendapatan Orang Tua

No.	Skor	F	Presentase	Kategori
1	> Rp 5.600.000	5	6%	Sangat Tinggi
2	Rp.4.200.000-Rp 5.600.000	12	14%	Tinggi
3	Rp.2.800.000-Rp 4.200.000	28	33%	Sedang
4	Rp.1.400.000- Rp.2800.000	21	24%	Rendah
5	\leq Rp. 1.400.000	20	23%	Sangat Rendah
Total		86	100%	

Tabel distribusi frekuensi Tingkat Pendapatan Orang Tua di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa (6%) dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (14%) dalam kategori tinggi, 28 siswa (33%) dalam kategori sedang, 21 siswa (24%) dalam kategori rendah, 20 siswa (23%) dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Lingkaran (*pie chart*) Tingkat Pendapatan Orang Tua

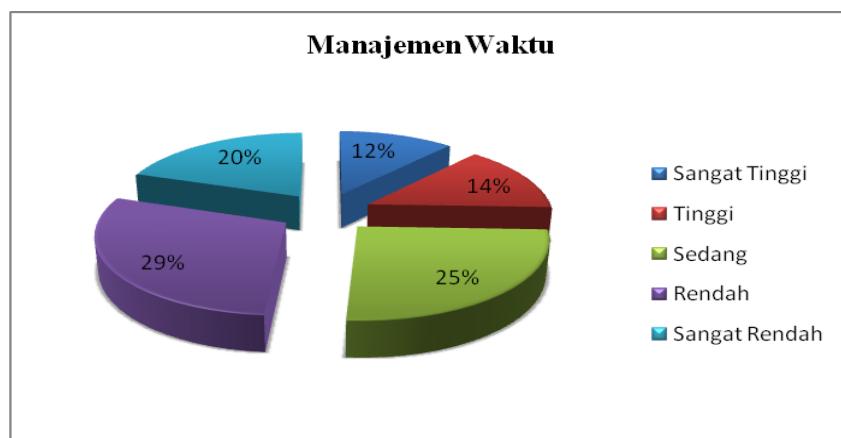
3. Manajemen Waktu

Berdasarkan data variabel Manajemen waktu yang diperoleh dari angket 20 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 86 siswa. Berdasarkan data penelitian diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 49. Hasil analisis diperoleh *mean* sebesar 65, *median* sebesar 65 *modus* sebesar 61, dan *standar deviasi* sebesar 9,01691.

Tabel 12. Kategori Manajemen Waktu

No.	Interval Skor	F	F%	Kategori
1	> 77,45	10	12	Sangat Tinggi
2	71,15-77,45	12	14	Tinggi
3	64,85-71,15	22	25	Sedang
4	58,55-64,85	25	29	Rendah
5	≤ 58,55	17	20	Sangat Rendah
	Jumlah	86	100	

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (pie chart) sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran (Pie Chart) Manajemen Waktu

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, 10 siswa (12%) termasuk dalam kategori manajemen waktu sangat tinggi, 12 siswa (14%) termasuk dalam kategori manajemen waktu tinggi, 22 siswa (25%) termasuk dalam kategori manajemen waktu sedang, 25 siswa (29%) termasuk dalam kategori manajemen waktu rendah, 17 siswa (20%) termasuk dalam kategori manajemen waktu sangat rendah. Secara keseluruhan, siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom memiliki manajemen waktu dalam kategori rendah.

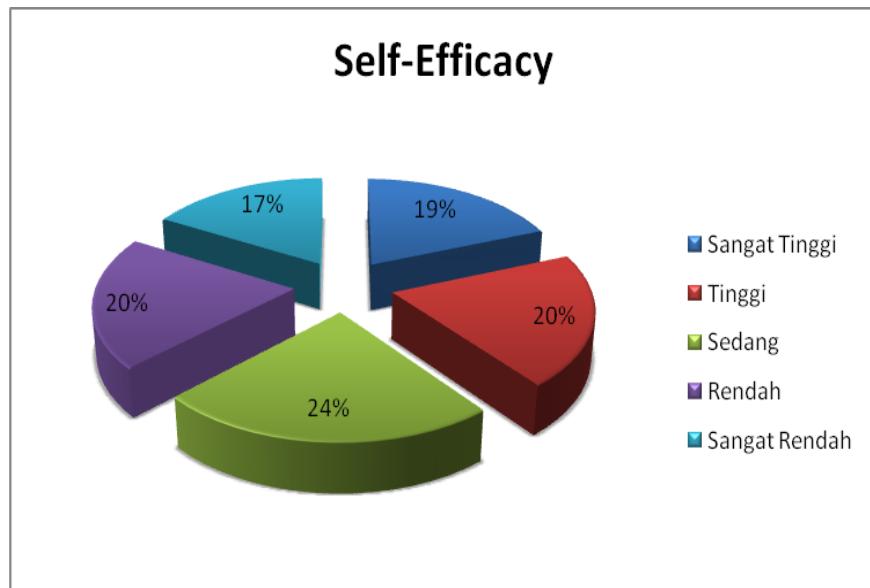
4. *Self-Efficacy*

Berdasarkan data variabel *Self-Efficacy* yang diperoleh dari angket 24 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 86 siswa. Berdasarkan data penelitian diperoleh skor tertinggi sebesar 107 dan skor terendah sebesar 75. Hasil analisis diperoleh *mean* sebesar 91, *median* sebesar 90 *modus* sebesar 89, dan *standar deviasi* sebesar 7.87819

Tabel 13. Kategori *Self-Efficacy*

No.	Interval Skor	F	F%	Kategori
1	> 98,15	17	19	Sangat Tinggi
2	93,05-98,15	18	20	Tinggi
3	87,95-93,05	21	24	Sedang
4	82,85-87,95	18	20	Rendah
5	≤ 82,85	15	27	Sangat Rendah
	Jumlah	86	100	

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (pie chart) sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran (Pie Chart) *Self-Efficacy*

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, 17 siswa (19%) termasuk dalam kategori *self-efficacy* sangat baik, 18 siswa (20%) termasuk dalam kategori *self-efficacy* tinggi, 21 siswa (24%) termasuk dalam kategori *self-efficacy* sedang, 18 siswa (20%) termasuk dalam kategori *self-efficacy* rendah, 15 siswa (17%) termasuk dalam kategori *self-efficacy* sangat rendah. Secara keseluruhan, siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom memiliki *self-efficacy* dalam kategori sedang.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homosedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Hasil Pengujian
1.	Tingkat Pendapatan Orang Tua	0,380	Normal
2.	Manajemen Waktu	0,604	Normal
3.	<i>Self-Efficacy</i>	0,579	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 14 menunjukkan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel tingkat pendapatan orang tua adalah 0,380 atau $> 0,05$ sehingga sampel data tersebut berdistribusi normal. Pada variabel manajemen waktu menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,604 atau $> 0,05$ sehingga sampel data tersebut berdistribusi normal. Pada variabel *self-efficacy* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,579 atau $> 0,05$ sehingga sampel data tersebut juga berdistribusi normal. Oleh karena itu, persyaratan analisis regresi ganda terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

linearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	1,590	0,075	Linear
X2	Y	1,116	0,355	Linear
X3	Y	1,053	0,422	Linear

Dari output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Sig menunjukkan $0,422 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dengan *self-efficacy* mempunyai hubungan linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Tingkat Pendapatan Orang Tua	0,969	1,032	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Manajemen Waktu	0,805	1,242	
<i>Self-Efficacy</i>	0,814	1,228	

Berdasarkan tabel 16, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinearitas terpenuhi. Dilihat dari nilai $VIF < 4$ sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Homokedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homokedastisitas atau tidak memiliki heterokedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Park. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Homokedastisitas

No.	Variabel	Sig	Kesimpulan
1.	Tingkat Pendapatan Orang Tua	0,813	Terjadi Homokedastisitas
2.	Manajemen Waktu	0,073	
3.	<i>Self-Efficacy</i>	0,754	

Dari tabel 17, dapat dilihat bahwa pada kolom signifikansi (Sig.) menunjukkan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

1. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda dengan tiga variabel bebas. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Tingkat Pendapatan Orang Tua	0,001	2,641	0,010
Manajemen Waktu	0,161	2,162	0,034
<i>Self-Efficacy</i>	0,278	3,275	0,002
Konstanta	31,476		
R^2	0,318		
Fhitung	12,751		
Sig.	0,000		

Besarnya harga koefisien Tingkat Pendapatan Orang Tua (X_1) sebesar 0,001, Manajemen Waktu (X_2) sebesar 0,161, dan *Self-Efficacy* (X_3) sebesar 0,278 dan bilangan konstanta sebesar 31,476.

Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan tiga prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,001 X_1 + 0,161 X_2 + 0,278 X_3 + 31,476$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,001 artinya apabila nilai tingkat pendapatan orang tua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 0,001 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Begitu pula pada variabel Manajemen Waktu dan *Self-Efficacy* bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,161 artinya apabila nilai Manajemen Waktu (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 0,161 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, dan nilai koefisien X_3 sebesar 0,278 artinya apabila nilai *Self-Efficacy* (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 0,278 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

- a. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) 0,001. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,641 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi” diterima. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.

- b. Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) 0,161. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,162 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi” diterima. Semakin tinggi manajemen waktu,

maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.

- c. Pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b1) 0,278. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,275 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi” diterima. Semakin tinggi *self-efficacy*, maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi , pada taraf signifikansi 5%, diperoleh F_{hitung} sebesar 12,751 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi F $< 0,05$ maka hipotesis ke empat yang berbunyi “terdapat

pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas (tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy*) secara bersama-sama menerangkan varians variabel terikat (prestasi belajar ekonomi).

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 atau 31,8 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 31,8 % prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy*. Sedangkan sisanya 68,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SE	SR
Tingkat Pendapatan Orang Tua	7,91%	24,88%
Manajemen Waktu	8,82%	27,74%
<i>Self-Efficacy</i>	15,09%	47,45%
Jumlah	31,8%	100%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pendapatan Orang Tua memberikan Sumbangan Relatif sebesar 24,88%, Manajemen Waktu memberikan Sumbangan Relatif sebesar 27,74%, *Self-Efficacy* memberikan Sumbangan Relatif sebesar 47,45%, sedangkan Sumbangan Efektif untuk masing-masing variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua adalah sebesar 7,91%, Manajemen Waktu sebesar 8,82%, dan *Self-Efficacy* sebesar 15,09%. Sumbangan Efektif total sebesar 31,8% yang berarti secara bersama-sama variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu dan *Self-Efficacy* memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31,8% terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, sedangkan 68,2% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 28 siswa atau 33%. Jadi dapat dikatakan sebagian siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten merupakan siswa yang memiliki tingkat pendapatan orang tua yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,641 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikan (p) $<0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu

hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak. Orang tua yang mampu keuangannya akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal.

2. Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa manajemen waktu siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 25 siswa atau 29%. Jadi dapat dikatakan sebagian siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten merupakan siswa yang memiliki manajemen waktu yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,161. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,162 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikan (p) $<0,05$

maka dapat disimpulkan, semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Carrol dalam Nana Sudjana (2009: 40) berpendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai peserta didik salah satunya yaitu waktu yang tersedia untuk belajar. Siswa akan mencapai prestasi belajar yang baik apabila dapat mengalokasikan waktu untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS. Sebaliknya, semakin rendah manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS.

3. Pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa *self-efficacy* siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 21 siswa atau 24%. Jadi dapat dikatakan sebagian siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten merupakan siswa yang memiliki *self-efficacy* yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,278. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar

3,275 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikan (p) $<0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* atau keyakinan pada kemampuan diri untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diukur melalui tiga dimensi yaitu *level*, *generality* dan *strength* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. *Self-efficacy* menjadikan seorang peserta didik berusaha untuk mencapai tujuan belajarnya dengan kemampuan sendiri, sehingga ia akan memiliki prestasi yang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Albert Bandura (dalam Roger H.Brunning, 2011: 109) bahwa *self-efficacy* yang dimiliki oleh seseorang menentukan tindakan yang akan diambil oleh orang tersebut dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian, *self-efficacy* yang dimiliki oleh seorang siswa mendorong siswa tersebut untuk mengatur perilakunya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuan belajarnya yaitu prestasi belajar yang memuaskan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS.

4. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,751 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 atau 31,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, Dan *Self-Efficacy* mempengaruhi 31,8% Prestasi Belajar Ekonomi sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,641, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikan (p) $<0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.
2. Terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,162, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,161 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikan (p) $<0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.

3. Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,275, koefisien regresi (b1) sebesar 0,278 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikan (p) $<0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.
4. Terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,751 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 atau 31,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangannya efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, Dan *Self-Efficacy* mempengaruhi 31,8% Prestasi Belajar Ekonomi sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 7,91% untuk variabel tingkat

pendapatan orangtua, 8,82% untuk variabel manajemen waktu dan 15,09% untuk variabel *self-efficacy*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk senantiasa mengatur waktunya agar mampu terbiasa melakukan sikap disiplin diri dan diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* karena dengan keyakinan terhadap kemampuan sendiri menghasilkan hasil yang memuaskan.

2. Bagi Guru

Bagi guru, hendaknya senantiasa membantu siswa dalam meningkatkan *self-efficacy* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara individu sehingga siswa akan terlatih dalam mengungkapkan pendapatnya serta mengontrol siswa ketika KBM berlangsung sehingga siswa tetap memperhatikan pelajaran yang diberikan.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan pengawasan ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung agar siswa tidak keluar masuk kelas.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya dalam lingkup satu sekolah tetapi membandingkan di beberapa sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy*, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.
2. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu bahwa responden akan memberikan jawaban yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut masih sulit untuk dikontrol.
3. Variabel tingkat pendapatan orang tua diperoleh melalui dokumentasi data pada saat penerimaan siswa baru tahun 2014/2015, sehingga peneliti tidak mengetahui lebih lanjut data tingkat pendapatan orang tua yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Mukhid. (2009). *Self-Efficacy: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan*. Jurnal Tadris Vol.4 No.1.
- Aktualita.co. (2015). *Upah Minimum Kota (UMK) Klaten*. (online). Tersedia: <http://www.aktualita.co/daftar-lengkap-umk-2016-di-35-kabupatenkota-jawa-tengah/6799/> diakses pada tanggal 3 Maret 2016 pukul 13.30 WIB.
- Ali Muhson. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diktat: Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. (2015). *Analisis Regresi Sederhana*. Diktat: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asli Darnis dan Citra Ramayani. (2013). *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*. *Economica: Journal of Economic and Economic Education* Vol.2 No.1.
- Badan Pusat Statistik. (2008). www.bps.go.id. Diakses pada tanggal 12 Desember 2015.
- Bekti Susilo Apsari, Wahyu Adi dan Dini Octaria. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta)*. JUPE UNS Vol.3 No.1.
- Brunning, Roger H dan Gregory J.Schraw. (2011). *Cognitive Psychology and Instruction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Covey, Sean. (2001). *7 Kebiasaan Remaja yang Sangat Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara (diterjemahkan oleh Drs. Arvin Saputra).
- Djati Julitriarsa dan John Suprihanto. (2001). *Sebuah Pengantar Manajemen Umum*. Yogyakarta: BPFE.
- Elda Ningsih dan Edi Suarto. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendapatan Orangtua terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal (Online) STKIP PGRI Padang Sumatera Barat.
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika (diterjemahkan oleh Smitha Prathita Sjahputri).
- Haynes, Marion E. (2010). *Time Management*. Jakarta: PT.Indeks (diterjemahkan oleh Febrianti Ika Dewi, S.S.

- I dewa Nyoman Gde Sandyagraha dan Nyoman Dantes. (2014). *Pengaruh Penerapan Model Self Regulated Learning Berbasis Asesmen Kinerja terhadap Prestasi Belajar PKN dengan Kovariabel Self-Efficacy pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol.4.
- Khoirul Anwar. (2009). *Ekonomi Bilingual untuk SMA.MA Kelas X*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika (diterjemahkan oleh Brian Marwendi, S.Psi.).
- Lia Utami, Sri Buwono dan Husni Syahrudin. (2013). *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- M.Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. (2015). *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi*. Jurnal FKIP Universitas Lampung.
- Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers. (1991). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV. Rajawali Citra Press.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Onnes Andong Kartiko. (2012). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Peningkatan Belajar Siswa Kelas X di SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun tahun 2011/2012*. Jurnal Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Madiun.
- Ormord, Jeanne Ellis. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga (diterjemahkan oleh Prof.Dr.Amitya Kumara).
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadono Sukirno. (2011). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sri Nur Selviana dan Sukirno. (2012). *Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Sri Rahmawati dan Bambang Genjuk S. (2012). *Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak*. Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- Soraya. (2013). *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan oleh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Ambawang*. Artikel Penelitian Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- . (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto dan Nurhadi. (2004). *Ekonomi untuk SMP Kelas VII*. Yogyakarta: Erlangga.
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. (2011). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Terry, George R dan Leslie Rue W. (2000). *Principles of Management*. Jakarta: PT.Bumi Aksara (diterjemahkan oleh G.A Ticoalu).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyono dan Rispantyo. (2012). *Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Intensitas Interaksi Guru dan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia Vo.6 No.2.
- Wahyu Adji, dkk. (2007). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Yuli Lela, Herkulana dan Aminuyati. (2013). *Pengaruh Minat, Self Confidence dan Self-Efficacy terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Pemasaran Siswa SMKS*. Jurnal (online) Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- Zamroni. (2011). *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

Zaqiatul Mardiah dan Yogo Purwono. (2013). *Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sastra Arab Universitas Al-Azhar Indonesia*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol.2 No.1

LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1
INSTRUMEN
PENELITIAN**

Kepada:

Yth.Siswa-siswi SMA N 1 Karanganom

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan Self-Efficacy terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karanganom”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman-teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Meilina Isnaini Rahmawati

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (x) pada angka pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini.

Manajemen Waktu :

TP	: Tidak Pernah	SR	: Sering
K	: Kadang-Kadang	SL	: Selalu
P	: Pernah		

Self-Efficacy :

STS	: Sangat Tidak Setuju	S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju	SS	: Sangat Setuju
N	: Netral		

Identitas Responden

Nama : _____

No.Absen : _____

Kelas : _____

1. Manajemen Waktu

NO.	PERNYATAAN	TP	K	P	SR	SL
		1	2	3	4	5
1.	Saya mengerjakan tugas apabila mendekati deadline	1	2	3	4	5
2.	Materi pelajaran yang telah disampaikan saya pelajari lagi	1	2	3	4	5
3.	Saya baru mengerjakan PR ekonomi ketika teman saya sudah ada yang selesai mengerjakan	1	2	3	4	5
4.	Materi pelajaran yang kurang paham saya tanyakan pada guru	1	2	3	4	5
5.	Ketika esok hari ujian ekonomi, saya baru belajar pada malam harinya	1	2	3	4	5
6.	Saya menyusun jadwal kegiatan setiap hari	1	2	3	4	5
7.	Saya kurang teratur melaksanakan jadwal belajar di rumah	1	2	3	4	5
8.	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum guru menerangkan pelajaran ekonomi	1	2	3	4	5
9.	Saya membuat ringkasan materi pelajaran ekonomi yang telah diberikan guru	1	2	3	4	5
10.	Saya tidak ingin belajar secara berkelompok dengan teman-teman saya	1	2	3	4	5

NO.	PERNYATAAN	TP	K	P	SR	SL
		1	2	3	4	5
12.	Pekerjaan rumah yang diberikan guru, saya kerjakan dengan kemampuan saya sendiri	1	2	3	4	5
13.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah ekonomi terlambat	1	2	3	4	5
14.	Ketika saya belajar di rumah, saya menolak diajak bermain	1	2	3	4	5
15.	Ketika saya sedang belajar, saya memilih menghindari percakapan basa-basi ditelepon	1	2	3	4	5
16.	Saya menemani teman ketika ia mengajak berbelanja	1	2	3	4	5
17.	Saya menerima tamu padahal saya sedang belajar	1	2	3	4	5
18.	Saya memilih bermain <i>gadget</i> daripada harus belajar ujian ekonomi	1	2	3	4	5
19.	Waktu luang saya gunakan untuk membaca buku pelajaran ekonomi	1	2	3	4	5
20.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk <i>nongkrong</i> bersama teman-teman	1	2	3	4	5
21.	Saya menghabiskan waktu saya untuk membuka sosmed di <i>handphone</i>	1	2	3	4	5
22.	Saya selalu belajar meskipun besok tidak ada ujian ekonomi	1	2	3	4	5

2. *Self Efficacy*

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas ekonomi dengan baik	1	2	3	4	5
2.	Saya merasa kurang percaya diri saat ujian ekonomi	1	2	3	4	5
3.	Setiap tugas ekonomi yang sulit akan menambah motivasi saya untuk belajar lebih giat lagi.	1	2	3	4	5
4.	Saya pasti berhasil mengerjakan ujian ekonomi	1	2	3	4	5
5.	Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas ekonomi, saya meminta bantuan orang lain.	1	2	3	4	5
6.	Saya memecahkan soal ekonomi bersama teman-teman ketika merasa kesulitan	1	2	3	4	5
7.	Pada saat ujian ekonomi, saya kurang bersemangat menghadapi soal yang sulit	1	2	3	4	5
8.	Saya merasa mampu mengerjakan soal ekonomi sesulit apapun dengan baik	1	2	3	4	5
9.	Saya ingin mengetahui kemampuan saya untuk memecahkan soal ekonomi yang tidak bisa diselesaikan oleh teman-teman saya	1	2	3	4	5
10.	Saya mudah menyerah apabila dihadapkan pada soal ekonomi yang sulit	1	2	3	4	5
11.	Saya merasa kemampuan saya terbatas ketika mengerjakan soal ekonomi	1	2	3	4	5
12.	Saya dapat menggunakan rumus ekonomi dengan tepat.	1	2	3	4	5
13.	Saya memilih tidak menjawab soal ekonomi yang sulit	1	2	3	4	5

	daripada saya menjawab soal ekonomi tersebut tetapi salah					
NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
14.	Saya tetap mencoba terlebih dahulu meskipun tes ekonomi yang diberikan guru tersebut sulit	1	2	3	4	5
15.	Saya membaca buku referensi di perpustakaan apabila belum memahami materi yang disampaikan guru	1	2	3	4	5
16.	Saya tidak takut untuk bertanya pada guru apabila saya belum paham dengan materi ekonomi yang disampaikan	1	2	3	4	5
17.	Saya selalu menjawab pertanyaan lisan dari guru meskipun belum tentu benar	1	2	3	4	5
18	Saya mempertahankan pendapat ketika berdiskusi walaupun ada teman yang kurang setuju	1	2	3	4	5
19.	Ketika nilai ekonomi saya buruk, saya akan lebih bersemangat belajar untuk memperbaikinya	1	2	3	4	5
20.	Keberhasilan teman dalam memperoleh nilai ekonomi membuat saya tidak bersemangat untuk belajar	1	2	3	4	5
21.	Saya membuat target agar nilai ekonomi saya lebih tinggi dari teman-teman saya	1	2	3	4	5
22.	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai	1	2	3	4	5
23.	Saya bangga jika nilai ekonomi memuaskan	1	2	3	4	5
24.	Ketika saya mendapatkan nilai memuaskan saya akan tetap berusaha untuk mempertahankannya	1	2	3	4	5
25.	Saya belajar bersama teman-teman ketika akan ujian berlangsung	1	2	3	4	5
26	Saya belajar dengan cara membuat ringkasan materi yang telah diberikan guru	1	2	3	4	5
27.	Saya akan mengulangi materi pelajaran ekonomi yang telah diberikan di rumah	1	2	3	4	5
28.	Ketika ada ujian ekonomi saya kurang bersemangat untuk belajar	1	2	3	4	5



No	Distribusi skor item Manajemen Waktu																						
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	2	2	5	2	2	5	4	2	2	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	2	74
2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	71
3	2	3	3	4	2	5	4	2	3	4	5	5	4	3	2	2	4	3	2	3	1	2	68
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	5	3	2	4	3	78
5	4	4	4	2	4	5	5	2	2	5	5	4	5	3	3	2	4	5	3	4	4	2	81
6	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	43
7	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	48
8	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	86
9	2	2	4	5	5	5	2	3	4	3	5	3	2	2	3	5	3	3	1	2	2		71
10	2	4	5	3	2	2	2	4	1	5	2	5	3	2	1	1	1	1	2	1	4	3	56
11	4	2	4	4	3	5	5	2	5	5	4	5	5	2	2	1	5	5	2	4	4	4	82
12	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	2	2	2	4	76
13	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2		61
14	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	84
15	2	2	1	4	1	3	2	1	4	4	2	1	3	2	2	4	2	3	1	2	3	3	52
16	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	92
17	4	2	5	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	5	2	2	5	2	5	4	3	85
18	2	2	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	1	5	2	2	5	3	81
19	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	4	3	54
20	2	4	3	2	2	5	2	2	1	4	4	4	3	4	1	5	1	4	4	3	4	5	69
21	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	85
22	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	5	4	3	5	3	2	4	2	72
23	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	84
24	4	2	4	2	4	5	5	2	2	3	3	4	5	2	5	2	5	5	2	4	3	3	76
25	3	5	3	3	3	5	5	1	3	5	5	5	1	1	1	5	5	3	3	4	3	5	77
26	2	2	5	1	4	2	2	2	1	1	2	2	4	5	2	1	5	4	3	5	5	3	63
27	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	101
28	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	68
29	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	43
30	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	59

No	Distribusi skor item <i>Self-Efficacy</i>																													
	Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	total
1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	91	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	106
3	5	2	4	5	4	5	3	4	5	3	3	4	2	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	118	
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	128		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140		
6	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	96	
7	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	5	4	1	4	3	4	3	5	4	4	5	4	2	4	4	5	103	
8	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	127		
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	133	
10	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	5	2	2	2	2	1	2	1	2	54	
11	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	123	
12	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	88	
13	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105	
14	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	5	3	5	5	3	2	2	3	5	5	4	5	5	5	2	4	3	5	106	
15	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	100	
16	4	4	3	3	4	4	1	3	5	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	96	
17	5	3	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	116	
18	4	3	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	122	
19	4	3	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	122	
20	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	72	
21	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4	2	4	4	5	5	4	3	3	3	3	107		
22	4	4	4	5	4	3	2	3	4	2	5	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	101	
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	107	
24	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	104	
25	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	5	3	3	1	1	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68	
26	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	3	1	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	118	
27	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	2	4	5	3	2	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	113	
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	102	
29	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	126		
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	111	

Uji Validitas Manajemen Waktu

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.667
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	363.047
	Df	190
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

	VAR00															
	001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	013	014	015	016
Anti-image	VAR00	.184	-.009	-.001	-.011	-.011	-.074	-.042	-.004	-.038	-.028	.051	.010	-.105	-.066	-.001
Covariance	VAR00	-.009	.250	-.013	.081	-.022	.036	-.003	-.027	.039	-.082	-.046	.033	.000	-.010	-.001
	VAR00	-.001	-.013	.130	-.002	-.041	.019	.027	-.058	-.027	-.002	.065	-.104	-.022	.081	-.001
	VAR00	-.011	.081	-.002	.310	.039	-.003	-.053	-.092	-.138	-.003	-.047	-.002	.011	.004	-.001

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
VAR00007	-.042	-.003	.027	-.053	-.102	.039	.228	.029	-.006	-.045	.000	-.037	.010	.016	
VAR00008		-.004	-.027	-.058	-.092	-.066	.072	.029	.222	.026	-.052	.027	.036	-.059	-.040
VAR00009			-.038	.039	-.027	-.138	-.025	.007	-.006	.026	.355	-.050	-.030	.062	.016
VAR00010				-.028	-.082	-.002	-.003	.117	-.049	-.045	-.052	-.050	.150	-.046	-.022
VAR00011					.051	-.046	.065	-.047	-.047	.009	.000	.027	-.030	-.046	.170
VAR00012						.010	.033	-.104	-.002	-.005	-.055	-.037	.036	.062	-.022
VAR00013							-.105	.000	-.022	.011	.030	.018	.010	-.059	.016
VAR00014								-.066	-.010	.081	.004	-.076	.073	.016	-.040
VAR00015									.033	-.035	-.019	-.051	-.080	-.007	-.056

	VAR00 019	.032	.049	-.066	.027	-.071	.029	.024	.051	.002	-.069	.005	.057	-.071	.001
	VAR00 020	-.024	-.087	.087	-.070	-.048	.001	.051	-.043	-.017	.002	.058	-.075	.054	.092
Anti- image	VAR00 001	.673 ^a	-.042	-.008	-.047	-.048	-.394	-.203	-.018	-.149	-.169	.288	.060	-.465	-.293
Correla- tion	VAR00 002	-.042	.705 ^a	-.074	.292	-.087	.163	-.012	-.115	.130	-.423	-.225	.168	.001	-.038
	VAR00 003	-.008	-.074	.611 ^a	-.009	-.220	.117	.160	-.340	-.126	-.017	.435	-.735	-.114	.427
	VAR00 004	-.047	.292	-.009	.667 ^a	.135	-.014	-.200	-.352	-.416	-.016	-.207	-.011	.036	.014
	VAR00 005	-.048	-.087	-.220	.135	.638 ^a	-.219	-.416	-.270	-.083	.586	-.223	-.025	.111	-.282
	VAR00 006	-.394	.163	.117	-.014	-.219	.718 ^a	.186	.348	.027	-.289	.052	-.316	.077	.316
	VAR00 007	-.203	-.012	.160	-.200	-.416	.186	.845 ^a	.128	-.022	-.242	.001	-.199	.038	.063
	VAR00 008	.010	-.117	-.040	.050	-.070	.040	-.100	-.500 ^a	.004	-.005	-.100	-.000	-.100	-.000

VAR00															
011	.288	-.225	.435	-.207	-.223	.052	.001	.141	-.122	-.291	.616 ^a	-.505	-.375	.393	
012	.060	.168	-.735	-.011	-.025	-.316	-.199	.196	.263	-.145	-.505	.543 ^a	.117	-.387	
013	-.465	.001	-.114	.036	.111	.077	.038	-.236	.051	.105	-.375	.117	.761 ^a	-.011	
014	-.293	-.038	.427	.014	-.282	.316	.063	-.162	-.181	-.072	.393	-.387	-.011	.512 ^a	
015	.151	-.141	-.106	-.181	-.308	-.031	-.233	.292	.059	-.217	.351	.120	-.219	.227	
016	.486	.217	-.356	.132	.175	-.578	-.255	-.114	-.071	.042	-.331	.465	-.193	-.571	
017	-.004	-.298	-.284	.154	.328	-.226	-.235	-.213	.075	.250	-.232	.177	.229	-.262	
018	-.577	.056	-.294	.220	.314	.154	-.063	.176	.057	.381	-.561	.181	.205	-.264	
019	.171	.229	-.424	.113	-.319	.152	.117	.252	.009	-.415	.025	.338	-.312	.004	
VAR00	122	422	584	206	225	902	258	218	960	915	228	464	247	424	

Communalities

	Initial	Extraction
VAR00001	1.000	.467
VAR00002	1.000	.763
VAR00003	1.000	.551
VAR00004	1.000	.781
VAR00005	1.000	.481
VAR00006	1.000	.763
VAR00007	1.000	.736
VAR00008	1.000	.828
VAR00009	1.000	.698
VAR00010	1.000	.802
VAR00011	1.000	.647
VAR00012	1.000	.583
VAR00013	1.000	.603
VAR00014	1.000	.625
VAR00015	1.000	.601
VAR00016	1.000	.666
VAR00017	1.000	.670
VAR00018	1.000	.745
VAR00019	1.000	.652
VAR00020	1.000	.656

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
				Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.305	36.526	36.526	7.305	36.526	36.526	4.298	21.492	21.492
2	2.202	11.010	47.535	2.202	11.010	47.535	3.762	18.808	40.300
3	1.977	9.887	57.423	1.977	9.887	57.423	2.959	14.795	55.095
4	1.833	9.166	66.589	1.833	9.166	66.589	2.299	11.494	66.589
5	1.224	6.118	72.708						
6	1.055	5.273	77.981						
7	.833	4.164	82.145						
8	.762	3.808	85.953						
9	.536	2.680	88.633						
10	.447	2.237	90.870						
11	.394	1.970	92.840						
12	.320	1.601	94.441						
13	.273	1.366	95.807						
14	.231	1.156	96.962						
15	.173	.863	97.825						
16	.141	.706	98.531						
17	.124	.621	99.152						
18	.070	.351	99.503						
19	.058	.292	99.795						
20	.041	.205	100.000						

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
VAR00007	.772	-.166	-.193	-.274
VAR00016	.747	.161	-.134	-.252
VAR00003	.695	.253	-.024	.060
VAR00010	.666	-.408	.438	.019
VAR00011	.660	-.450	-.081	-.042
VAR00001	.644	.135	-.180	.040
VAR00006	.642	-.502	-.243	-.201
VAR00015	.641	-.124	-.405	-.101
VAR00013	.627	.398	-.004	-.228
VAR00018	.624	.178	-.510	.252
VAR00017	.622	.086	-.050	.523
VAR00005	.608	.296	-.122	-.094
VAR00019	.576	.420	.147	.349
VAR00009	.573	.089	.381	-.465
VAR00020	.572	-.160	.256	.487
VAR00012	.561	-.515	-.057	-.006
VAR00014	.440	.602	-.105	-.241
VAR00008	.351	.438	.713	.066
VAR00004	.384	-.243	.602	-.461
VAR00002	.496	-.236	.270	.623

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
VAR00014	.777	-.087	-.079	.090
VAR00013	.728	.121	.064	.232
VAR00016	.676	.410	.072	.189
VAR00005	.647	.199	.134	.074
VAR00003	.619	.208	.336	.107
VAR00018	.600	.361	.306	-.401
VAR00001	.545	.325	.253	-.015
VAR00006	.161	.849	.077	.105
VAR00011	.138	.728	.267	.163
VAR00012	.016	.701	.265	.145
VAR00007	.482	.682	.068	.185
VAR00015	.444	.621	.079	-.112
VAR00002	-.031	.210	.845	.072
VAR00020	.100	.234	.757	.139
VAR00017	.371	.195	.689	-.142
VAR00019	.562	-.103	.566	.064
VAR00004	.024	.261	.010	.844
VAR00009	.432	.216	-.006	.682
VAR00008	.349	-.393	.419	.612
VAR00010	.036	.494	.490	.563

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.645	.561	.450	.258
2	.699	-.706	-.071	-.089
3	-.239	-.374	.333	.832
4	-.195	-.215	.826	-.484

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Uji Reliabilitas Manajemen Waktu

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.5000	173.914	.594	.898
VAR00002	62.3333	175.195	.435	.901
VAR00003	61.6667	170.782	.638	.896
VAR00004	62.3000	177.528	.350	.903
VAR00005	62.2000	172.993	.555	.898
VAR00006	61.8333	169.523	.564	.898
VAR00007	61.7000	167.183	.723	.894
VAR00008	62.6333	179.068	.320	.904
VAR00009	62.3667	170.240	.537	.899
VAR00010	61.5333	169.016	.624	.896
VAR00011	62.1333	170.189	.590	.897
VAR00012	61.6000	174.593	.485	.900
VAR00013	61.8000	172.717	.574	.898
VAR00014	62.3667	174.861	.381	.903
VAR00015	62.2000	166.166	.561	.898
VAR00016	61.7667	163.426	.699	.894
VAR00017	62.5333	174.395	.565	.898
VAR00018	62.2333	170.599	.544	.898
VAR00019	62.0000	172.483	.514	.899
VAR00020	62.2667	172.685	.525	.899

Uji Validitas *Self-Efficacy*

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.723
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	684.214
	Df
	276
	Sig.
	.000

Anti
-
ima
ge
Matr
ices

VAR																									
0001	-.319	-.023	-.096	.268	-.315	.123	-.421	.282	.180	.241	-.230	-.072	-.353	.548	.472	.526	.274	-.702	.769 ^a	-.541	-.188	.292	.096	-.335	
9																									
VAR																									
0002	.374	-.036	.413	-.269	.591	-.439	.655	-.260	.044	-.507	-.082	.298	-.208	-.469	-.562	-.356	-.473	.296	-.541	.729 ^a	-.071	.052	-.105	.056	
0																									
VAR																									
0002	.353	-.210	-.143	-.526	-.340	.152	-.122	.249	-.176	.401	-.133	-.461	.436	-.252	-.006	.207	-.365	.508	-.188	-.071	.724 ^a	-.085	-.468	.600	
1																									
VAR																									
0002	-.190	.072	-.011	-.211	-.147	-.107	.050	-.035	.196	-.116	-.121	-.172	-.447	.391	.293	.156	.075	-.220	.292	.052	-.085	.912 ^a	-.181	-.162	
2																									
VAR																									
0002	-.537	.181	-.143	.187	.048	-.036	-.174	-.172	-.044	-.109	.437	.400	-.260	.159	.211	-.119	.579	-.459	.096	-.105	-.468	-.181	.797 ^a	-.488	
3																									
VAR																									
0002	.204	.144	-.247	-.556	-.281	.315	-.184	.490	-.674	.343	.022	-.365	.414	-.234	-.226	-.209	-.269	.681	-.335	.056	.600	-.162	-.488	.573 ^a	
4																									

a. Measures of
Sampling
Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
VAR00001	1.000	.752
VAR00002	1.000	.654
VAR00003	1.000	.698
VAR00004	1.000	.757
VAR00005	1.000	.654
VAR00006	1.000	.791
VAR00007	1.000	.564
VAR00008	1.000	.726
VAR00009	1.000	.675
VAR00010	1.000	.480
VAR00011	1.000	.671
VAR00012	1.000	.743
VAR00013	1.000	.830
VAR00014	1.000	.785
VAR00015	1.000	.522
VAR00016	1.000	.752
VAR00017	1.000	.801
VAR00018	1.000	.844
VAR00019	1.000	.778
VAR00020	1.000	.742
VAR00021	1.000	.767
VAR00022	1.000	.765
VAR00023	1.000	.647
VAR00024	1.000	.717

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	13.704	57.102	57.102	13.704	57.102	57.102	6.696	27.900	27.900
2	2.101	8.753	65.855	2.101	8.753	65.855	6.692	27.884	55.784
3	1.309	5.455	71.310	1.309	5.455	71.310	3.726	15.526	71.310
4	1.067	4.448	75.758						
5	.956	3.984	79.742						
6	.803	3.345	83.087						
7	.686	2.860	85.947						
8	.614	2.557	88.503						
9	.497	2.069	90.573						
10	.395	1.644	92.217						
11	.335	1.396	93.613						
12	.275	1.147	94.760						
13	.251	1.047	95.807						
14	.230	.957	96.765						
15	.184	.765	97.530						
16	.157	.653	98.183						
17	.107	.445	98.628						
18	.103	.429	99.057						
19	.082	.340	99.396						
20	.052	.219	99.615						
21	.049	.205	99.820						
22	.025	.104	99.924						
23	.011	.044	99.968						
24	.008	.032	100.000						

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
VAR00018	.897	.196	-.012
VAR00017	.884	.137	-.033
VAR00004	.868	.022	-.054
VAR00022	.854	-.104	.156
VAR00019	.848	.230	-.081
VAR00006	.829	-.290	.140
VAR00001	.825	.113	-.240
VAR00003	.823	.082	-.115
VAR00012	.822	-.234	.112
VAR00020	.818	.032	.269
VAR00011	.796	.187	-.053
VAR00023	.795	.088	-.084
VAR00005	.785	-.133	.141
VAR00013	.749	-.433	.285
VAR00007	.712	-.171	-.169
VAR00008	.709	-.464	-.085
VAR00021	.699	-.413	-.329
VAR00015	.678	.030	.248
VAR00014	.664	-.531	-.250
VAR00009	.628	.521	-.098
VAR00010	.590	.359	-.050
VAR00002	.577	.289	-.488
VAR00024	.558	.617	.157
VAR00016	.546	.098	.666

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
VAR00014	.874	.129	.062
VAR00021	.836	.259	.008
VAR00008	.806	.151	.231
VAR00013	.697	.079	.581
VAR00006	.690	.277	.488
VAR00012	.654	.322	.460
VAR00007	.624	.386	.160
VAR00022	.568	.419	.516
VAR00005	.550	.360	.472
VAR00009	.057	.796	.195
VAR00024	-.132	.737	.395
VAR00002	.308	.726	-.180
VAR00019	.398	.726	.305
VAR00018	.433	.711	.388
VAR00001	.516	.681	.150
VAR00017	.473	.667	.363
VAR00011	.387	.654	.306
VAR00010	.134	.643	.220
VAR00003	.499	.617	.262
VAR00023	.467	.594	.276
VAR00004	.551	.584	.335
VAR00016	.075	.202	.840
VAR00020	.415	.455	.603
VAR00015	.334	.372	.522

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.634	.635	.442
2	-.711	.703	.012
3	-.303	-.322	.897

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.

Uji Reliabilitas *Self-Efficacy*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.4333	266.530	.803	.962
VAR00002	89.5000	276.121	.549	.964
VAR00003	89.3667	269.344	.804	.962
VAR00004	89.4333	264.047	.852	.962
VAR00005	89.3333	275.609	.759	.963
VAR00006	89.4333	269.495	.803	.962
VAR00007	89.9000	270.024	.683	.963
VAR00008	89.4333	269.909	.670	.963
VAR00009	89.7667	267.426	.602	.965
VAR00010	89.2667	273.720	.562	.964
VAR00011	89.3333	266.782	.776	.962
VAR00012	89.9333	259.375	.793	.962
VAR00013	89.6333	267.964	.710	.963
VAR00014	89.5667	277.771	.631	.964
VAR00015	89.2333	276.530	.654	.963
VAR00016	89.0667	279.651	.508	.965
VAR00017	89.4333	266.599	.868	.961
VAR00018	89.0667	266.547	.886	.961
VAR00019	88.9000	268.300	.833	.962
VAR00020	89.1000	267.334	.797	.962
VAR00021	89.9667	270.999	.657	.963
VAR00022	89.3333	269.057	.833	.962
VAR00023	89.7333	268.064	.776	.962
VAR00024	89.5000	274.466	.536	.965



Kepada:

Yth.Siswa-siswi SMA N 1 Karanganom

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan *Self-Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karanganom"**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman-teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Meilina Isnaini Rahmawati

KUESIONER INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

4. Tulislah identitas anda.
5. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (x) pada angka pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini.

Manajemen Waktu :

TP : Tidak Pernah	SR : Sering
K : Kadang-Kadang	SL : Selalu
P : Pernah	

Self-Efficacy :

STS : Sangat Tidak Setuju	S : Setuju
TS : Tidak Setuju	SS : Sangat Setuju
N : Netral	

Identitas Responden

Nama : ...

No.Absen : ...

Kelas : ...

1. Manajemen Waktu

NO.	PERNYATAAN	TP	K	P	SR	SL
		1	2	3	4	5
1.	Saya mengerjakan tugas ketika keesokan harinya dikumpulkan	1	2	3	4	5
2.	Materi pelajaran yang telah disampaikan saya pelajari lagi	1	2	3	4	5
3.	Saya baru mengerjakan PR ekonomi ketika teman saya sudah ada yang selesai mengerjakan	1	2	3	4	5
4.	Materi pelajaran yang kurang paham saya tanyakan pada guru	1	2	3	4	5
5.	Ketika esok hari ujian ekonomi, saya baru belajar pada malam harinya	1	2	3	4	5
6.	Saya menyusun jadwal kegiatan setiap hari	1	2	3	4	5
7.	Saya kurang teratur melaksanakan jadwal belajar di rumah	1	2	3	4	5
8.	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum guru menerangkan pelajaran ekonomi	1	2	3	4	5
9.	Saya membuat ringkasan materi pelajaran ekonomi yang telah	1	2	3	4	5

	diberikan guru					
NO.	PERNYATAAN	TP	K	P	SR	SL
		1	2	3	4	5
10.	Saya tidak ingin belajar secara berkelompok dengan teman-teman saya	1	2	3	4	5
11.	Ketika ada tugas ekonomi dari guru langsung saya kerjakan	1	2	3	4	5
12.	Pekerjaan rumah yang diberikan guru, saya kerjakan dengan kemampuan saya sendiri	1	2	3	4	5
13.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah ekonomi terlambat	1	2	3	4	5
14.	Ketika saya sedang belajar, saya memilih menghindari percakapan basa-basi ditelepon	1	2	3	4	5
15.	Saya menerima tamu padahal saya sedang belajar	1	2	3	4	5
16.	Saya memilih bermain <i>gadget</i> daripada harus belajar ujian ekonomi	1	2	3	4	5
17.	Waktu luang saya gunakan untuk membaca buku pelajaran ekonomi	1	2	3	4	5
18.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk <i>nongkrong</i> bersama teman-teman	1	2	3	4	5
19.	Saya menghabiskan waktu saya untuk membuka sosmed di <i>handphone</i>	1	2	3	4	5
20.	Saya selalu belajar meskipun besok tidak ada ujian ekonomi	1	2	3	4	5

2. *Self Efficacy*

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas ekonomi dengan baik	1	2	3	4	5
2.	Saya merasa kurang percaya diri saat ujian ekonomi	1	2	3	4	5
3.	Setiap tugas ekonomi yang sulit akan menambah motivasi saya untuk belajar lebih giat lagi.	1	2	3	4	5
4.	Saya pasti berhasil mengerjakan ujian ekonomi	1	2	3	4	5
5.	Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas ekonomi, saya meminta bantuan orang lain.	1	2	3	4	5
6.	Saya memecahkan soal ekonomi bersama teman-teman ketika merasa kesulitan	1	2	3	4	5
7.	Saya merasa mampu mengerjakan soal ekonomi sesulit apapun dengan baik	1	2	3	4	5
8.	Saya ingin mengetahui kemampuan saya untuk memecahkan soal ekonomi yang tidak bisa diselesaikan oleh teman-teman saya	1	2	3	4	5
9.	Saya mudah menyerah apabila dihadapkan pada soal ekonomi yang sulit	1	2	3	4	5
10.	Saya dapat menggunakan rumus ekonomi dengan tepat.	1	2	3	4	5
11.	Saya tetap mencoba terlebih dahulu meskipun tes ekonomi	1	2	3	4	5

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	yang diberikan guru tersebut sulit	1	2	3	4	5
12.	Saya membaca buku referensi di perpustakaan apabila belum memahami materi yang disampaikan guru	1	2	3	4	5
13.	Saya tidak takut untuk bertanya pada guru apabila saya belum paham dengan materi ekonomi yang disampaikan	1	2	3	4	5
14	Saya mempertahankan pendapat ketika berdiskusi walaupun ada teman yang kurang setuju	1	2	3	4	5
15.	Ketika nilai ekonomi saya buruk, saya akan lebih bersemangat belajar untuk memperbaikinya	1	2	3	4	5
16.	Keberhasilan teman dalam memperoleh nilai ekonomi membuat saya tidak bersemangat untuk belajar	1	2	3	4	5
17.	Saya membuat target agar nilai ekonomi saya lebih tinggi dari teman-teman saya	1	2	3	4	5
18.	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai	1	2	3	4	5
19.	Saya bangga jika nilai ekonomi memuaskan	1	2	3	4	5
20.	Ketika saya mendapatkan nilai memuaskan saya akan tetap berusaha untuk mempertahankannya	1	2	3	4	5
21.	Saya belajar bersama teman-teman ketika akan ujian berlangsung	1	2	3	4	5
22	Saya belajar dengan cara membuat ringkasan materi yang telah diberikan guru	1	2	3	4	5
23.	Saya akan mengulangi materi pelajaran ekonomi yang telah diberikan di rumah	1	2	3	4	5
24.	Ketika ada ujian ekonomi saya kurang bersemangat untuk belajar	1	2	3	4	5



Data Hasil Penelitian Manajemen Waktu dan *Self-Efficacy*

Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom

No	Distributor skor untuk item Manajemen Waktu																				
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
1	4	2	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	4	79
2	3	2	4	4	4	5	3	2	4	5	2	5	5	5	3	5	3	2	4	2	72
3	4	2	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	57
4	4	2	4	3	4	5	4	2	3	4	3	3	5	4	3	4	2	3	4	2	68
5	4	4	3	2	4	3	4	2	3	5	2	3	5	3	4	4	2	4	4	2	67
6	2	2	3	4	3	4	3	3	3	5	2	3	5	3	4	4	3	2	4	2	64
7	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	2	5	4	4	5	2	4	4	2	76
8	2	3	2	3	2	5	3	3	2	5	2	4	5	3	3	3	3	2	2	3	60
9	4	2	2	5	3	5	2	3	2	4	4	4	5	3	1	4	2	2	2	4	63
10	4	2	4	2	4	5	5	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	61
11	4	2	3	2	2	5	4	1	2	4	2	5	5	4	2	4	2	4	4	2	63
12	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	72
13	4	4	4	4	4	5	4	3	2	5	2	4	5	2	3	5	2	4	5	2	73
14	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	3	5	2	2	4	2	71
15	4	2	4	2	2	3	4	3	3	5	2	4	5	2	3	5	2	5	3	2	65
16	3	3	4	4	1	2	4	2	1	4	2	4	5	3	3	5	3	2	3	2	60
17	3	2	5	4	2	1	4	3	1	5	2	4	5	4	4	5	3	2	4	2	65
18	4	2	5	4	5	5	4	2	2	5	5	5	5	1	1	5	3	2	3	2	70
19	3	3	3	2	2	5	4	2	4	4	4	3	4	2	3	5	1	2	4	3	63
20	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	2	4	3	4	3	5	2	2	3	3	68
21	4	3	4	2	4	4	3	2	3	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	2	73
22	2	3	4	3	2	2	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	63
23	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	1	70	
24	4	4	5	3	3	5	5	2	3	5	4	4	5	3	3	5	4	5	4	3	79
25	2	2	3	3	3	5	2	3	3	3	2	3	5	5	3	5	1	2	2	4	61
26	4	3	4	2	4	4	3	2	3	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	2	73
27	1	2	1	4	2	4	2	2	3	3	3	2	5	2	2	4	2	4	2	2	52
28	2	4	3	1	4	1	4	2	1	4	2	3	4	2	3	2	1	4	4	1	52
29	2	2	3	2	2	4	3	1	1	4	3	2	4	1	3	5	2	3	2	2	51
30	4	3	3	4	4	5	5	2	2	5	4	4	5	2	4	5	2	4	4	2	73
31	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	61
32	1	2	5	4	5	3	4	1	3	5	4	3	3	3	3	4	1	1	1	1	57
33	4	4	5	2	1	2	4	2	2	3	2	5	1	5	2	5	4	5	4	4	66
34	2	2	3	1	2	2	2	2	2	5	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	49
35	2	2	4	2	1	2	2	1	3	4	2	1	4	5	2	5	1	4	4	2	53
36	1	3	2	3	1	2	1	3	3	4	3	5	3	2	2	4	3	2	4	4	55

37	2	4	4	4	2	5	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	63
38	2	5	3	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	5	1	4	5	1	1	2	61
39	3	4	4	4	4	5	4	2	4	3	2	2	5	5	3	4	2	3	4	3	70
40	2	4	3	2	4	2	2	1	2	5	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	53
41	2	3	4	2	2	5	4	1	3	5	3	4	5	5	1	5	3	3	4	1	65
42	3	5	3	4	4	5	2	4	4	5	4	3	3	4	4	5	2	4	4	4	76
43	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
44	2	3	2	1	5	2	2	2	2	2	4	2	5	2	5	4	2	4	3	2	56
45	3	2	2	3	4	3	4	2	3	5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	64
46	4	4	5	3	3	3	4	3	3	5	3	4	5	5	2	5	3	4	4	3	75
47	2	2	3	4	2	2	2	1	2	5	2	3	3	2	2	2	1	3	4	2	49
48	3	2	3	4	3	4	4	2	3	5	2	3	5	2	2	5	2	4	2	2	62
49	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	75
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	2	2	4	2	2	2	3	49
51	3	2	4	4	2	5	5	3	3	5	5	4	5	2	1	4	2	3	4	4	70
52	5	4	5	4	2	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	84
53	4	2	4	4	3	4	5	2	5	5	2	2	5	5	5	5	4	4	5	4	79
54	4	2	3	4	4	4	2	3	3	5	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	58
55	3	2	5	2	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	3	5	2	3	4	2	71
56	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	88
57	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	1	3	4	2	4	4	2	61
58	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	5	4	4	1	4	2	3	4	2	63
59	5	5	5	4	2	5	5	2	1	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	3	81
60	4	2	4	5	5	5	4	2	1	5	2	5	5	3	2	5	2	4	4	2	71
61	4	2	4	2	2	2	4	2	2	5	2	2	5	5	4	4	2	2	4	2	61
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	79
63	4	2	4	3	4	5	4	3	1	5	2	4	5	2	3	5	3	4	4	3	70
64	4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	3	2	4	5	2	4	2	2	2	2	64
65	4	2	5	3	2	5	4	2	1	4	4	4	5	5	1	5	2	4	3	3	68
66	4	2	5	3	3	2	4	2	4	5	2	4	5	4	3	4	3	5	4	2	70
67	2	2	4	2	2	5	4	3	2	4	5	4	4	2	1	4	2	4	2	2	60
68	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	61
69	4	2	5	4	1	4	4	2	4	5	2	5	5	5	1	5	2	4	4	4	72
70	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	87
71	2	2	2	2	2	5	2	3	1	5	2	2	5	5	2	3	2	5	4	2	58
72	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	87
73	2	4	4	4	2	4	3	3	3	5	2	4	5	4	2	5	3	1	2	3	65
74	2	2	2	4	2	2	3	3	2	5	2	2	3	4	2	5	2	3	4	2	56
75	2	3	4	2	1	5	3	3	4	5	2	2	5	5	3	5	3	2	1	2	62
76	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	5	5	3	5	1	5	4	2	69
77	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	62

78	2	4	4	4	4	4	1	2	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	2	74
79	2	3	2	3	2	5	2	2	3	5	1	4	3	4	4	5	2	2	2	2	58
80	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	2	3	4	3	80
81	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	5	4	4	2	5	5	2	71
82	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	52
83	4	2	4	3	3	1	5	2	2	5	2	2	5	5	3	4	1	3	4	2	62
84	3	4	4	3	3	4	5	3	1	5	3	2	5	2	3	5	2	5	3	2	67
85	3	3	4	2	3	5	2	2	2	5	2	4	5	5	5	4	2	4	4	2	68
86	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	61

No.	Distributor skor untuk item Self-Efficacy																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	5	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	100
2	3	3	5	4	4	4	2	3	4	3	5	2	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	2	82
3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	98
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	83
5	3	4	3	4	5	5	2	3	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	89
6	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	81
7	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	101	
8	5	4	3	5	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	93
9	4	4	4	5	4	4	1	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	85
10	2	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	95
11	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	85
12	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	5	2	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	2	94
13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	2	83
14	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	82
15	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	89
16	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	82
17	2	4	3	5	5	4	2	4	3	2	4	2	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	90
18	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	101
19	4	3	4	4	3	5	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	87
20	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	93
21	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	5	1	4	4	4	4	5	5	4	4	5	92
22	5	5	3	4	2	4	3	5	5	3	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	97
23	4	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	103
24	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	5	4	4	87
25	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	2	4	1	4	5	5	5	5	4	4	3	4	95	
26	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	89
27	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	80
28	3	2	1	5	3	4	3	3	1	3	5	1	4	1	4	5	4	4	4	3	4	3	4	1	75

29	3	3	2	4	5	4	2	3	1	2	3	3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	2	3	78
30	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	95
31	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	86
32	2	1	3	3	5	5	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	89
33	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	98
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	89
35	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	80
36	3	2	2	3	5	3	4	3	3	3	4	3	5	2	3	5	3	4	3	4	4	5	4	3	83
37	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	94
38	4	3	5	4	4	1	3	5	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	80
39	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	83
40	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	2	82
41	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	95
42	4	3	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	100
43	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	101
44	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	86
45	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	84
46	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	89
47	3	3	4	4	5	5	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	87
48	4	3	4	3	5	5	2	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	97
49	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	102	
50	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	86
51	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	80
52	3	2	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	5	4	85
53	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	81
54	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	95
55	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	102	
56	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	106
57	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	92
58	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	104

59	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	105	
60	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	97
61	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	96
62	4	2	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	98
63	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	100	
64	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	92	
65	4	3	4	4	4	5	3	4	2	3	4	3	4	3	5	1	5	5	5	5	3	4	3	4	90
66	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	1	5	5	5	5	3	5	4	2	100
67	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	98
68	4	3	4	5	4	4	3	5	2	3	5	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	95
69	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	90
70	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	1	4	5	5	5	4	4	3	5	101
71	4	2	2	5	5	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	5	3	4	5	5	4	2	3	4	84
72	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	106
73	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	94
74	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	5	4	2	4	2	5	79
75	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	3	3	2	84
76	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	85
77	5	3	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	103
78	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	87
79	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	102
80	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	5	3	4	2	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	93
81	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	101
82	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	81
83	2	2	3	2	5	5	2	2	4	2	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	81
84	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
85	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	96
86	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	5	4	4	5	3	89

No.	Pendapatan Ayah	Pendapatan Ibu	Pendapatan Orangtua (Rp)
1	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
2	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 6,500,000
3	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
4	Rp 5,000,000	Rp 1,000,000	Rp 6,000,000
5	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
6	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,000,000
7	Rp 1,700,000	Rp 3,250,000	Rp 4,950,000
8	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000
9	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
10	Rp 3,500,000		Rp 3,500,000
11	Rp 1,900,000	Rp 500,000	Rp 2,400,000
12	Rp 2,500,000	Rp 500,000	Rp 3,000,000
13	Rp 3,000,000	Rp 2,000,000	Rp 5,000,000
14	Rp 1,250,000	Rp 1,400,000	Rp 2,650,000
15	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 5,000,000
16	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
17	Rp 700,000	Rp 600,000	Rp 1,300,000
18	Rp 500,000	Rp 1,000,000	Rp 1,500,000
19	Rp 2,000,000		Rp 2,000,000
20		Rp 2,900,000	Rp 2,900,000
21	Rp 1,000,000	Rp 700,000	Rp 1,700,000
22	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 4,000,000

23	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000
24	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 5,000,000
25	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000
26	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 2,200,000
27		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
28		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
29	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
30	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
31	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
32	Rp 500,000	Rp 300,000	Rp 800,000
33	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,000,000
34	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
35	Rp 2,000,000		Rp 2,000,000
36	Rp 1,000,000	Rp 400,000	Rp 1,400,000
37	Rp 2,500,000	Rp 1,500,000	Rp 4,000,000
38	Rp 750,000		Rp 750,000
39		Rp 2,000,000	Rp 2,000,000
40	Rp 2,500,000	Rp 2,000,000	Rp 4,500,000
41	Rp 750,000		Rp 750,000
42	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
43	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
44	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
45	Rp 2,000,000	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000
46	Rp 3,500,000		Rp

			3,500,000
47	Rp 2,500,000		Rp 2,500,000
48	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
49	Rp 2,500,000		Rp 2,500,000
50	Rp 3,000,000	Rp 500,000	Rp 3,500,000
51	Rp 700,000		Rp 700,000
52	Rp 1,200,000		Rp 1,200,000
53	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000
54	Rp 1,800,000	Rp 500,000	Rp 2,300,000
55	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
56	Rp 2,500,000	Rp 2,000,000	Rp 4,500,000
57	Rp 1,000,000	Rp 1,500,000	Rp 2,500,000
58	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
59	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000	Rp 2,500,000
60	Rp 1,000,000	Rp 2,500,000	Rp 3,500,000
61	Rp 4,000,000	Rp 1,500,000	Rp 5,500,000
62	Rp 1,500,000	Rp 500,000	Rp 2,000,000
63	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
64	Rp 800,000		Rp 800,000
65	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,000,000
66	Rp 3,500,000		Rp 3,500,000
67	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 4,000,000
68	Rp 1,200,000		Rp 1,200,000
69	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 5,500,000

70	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
71	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	Rp 4,000,000
72	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
73	Rp 2,500,000		Rp 2,500,000
74	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
75	Rp 1,500,000		Rp 1,500,000
76	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
77		Rp 1,200,000	Rp 1,200,000
78	Rp 1,500,000		Rp 1,500,000
79	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 5,000,000
80	Rp 1,500,000		Rp 1,500,000
81	Rp 4,000,000	Rp 2,000,000	Rp 6,000,000
82	Rp 4,000,000		Rp 4,000,000
83	Rp 1,000,000	Rp 4,000,000	Rp 5,000,000
84	Rp 5,000,000		Rp 5,000,000
85	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
86	Rp 5,000,000		Rp 5,000,000

Nilai Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama	UH 1	UH 2	UTS	UAS	Rata2
1	AFIFAH KURNIA PRATIWI	85	88	83	70	82
2	ANISA INDAH RAMADHANI	70	76	83	52	70
3	DITA KURNIA PRATIWI	90	92	55	67	76
4	EGA NURMALA SARI	80	84	88	62	79
5	GABRIEL IVO AVELIAN KAV	75	80	78	52	71
6	HAFIDYAH PURNAMA A	70	76	41	37	56
7	HEPPY YUNIARTHA P	75	80	71	52	70
8	NADIRA PUTRI	65	72	58	60	64
9	NAMIRA YUNIA LESTARI	75	80	68	45	67
10	NIKMALIA MAULINA	77	81	54	42	64
11	NORMA ASTRIKA	78	82	55	45	65
12	NUR ISNAINI	80	84	64	57	71
13	NUR WAHYU EKA S	80	84	81	52	74
14	NURUL INDARSIH	71	76	59	40	62
15	PREMILENIA MARDATILLAH	74	79	81	47	70
16	RIANANDA DEWI T	66	72	74	60	68
17	RISA PUTRI SANTOSA	80	84	56	55	69
18	SCHOLASTIKA ASRI V	90	92	48	55	71
19	SESILIA NADYA DEVIRA	85	88	72	52	74
20	RIAN KURNIADI	75	80	74	60	72
21	ANDHIKA KKUSUMA W	82	76	71	73	75
22	A-UNG SAN SALAM	84	79	74	73	77
23	EMI AYU ANGGRAINI	89	86	83	65	81
24	ERLINA SUKMAWATI	86	81	77	65	77
25	GABRIELSTRIA PUTRI CA	75	67	59	58	65
26	HEKA JALU SETA	82	76	71	70	75
27	ICHLASHUL HUDA TRIATMOJO	69	59	49	55	58
28	JOKO PARIKESIT	70	60	50	63	61
29	KUSUMA ISNA FEBRIANAN	71	61	52	53	59
30	M. FATCHURROCHMAN	82	76	71	43	68
31	MARGI RAHAYU	73	64	55	43	59
32	M.FAUZI M.A	70	60	50	58	59
33	RIA SETYAWATI UTAMI SINAGA	81	72	69	75	74
34	ZULFA NUR HAIKAL	71	66	52	60	62
35	ADITYA ALFARIZQI A	79	72	66	68	71
36	AGIANSYAH BAYU W	74	66	58	63	65
37	AINUN AULIA ISNAINI	79	72	65	45	65
38	BACHTIAR FIRDAUS LUKMAN H	80	73	67	58	69
39	FARIDA RISMAWATI	76	68	60	58	65

40	SHEHNA RHEA REVIRA FATRA	85	80	76	60	75
41	SHENDY YASMIN ARAFAT	72	63	54	55	61
42	SISWI DIYAN K	85	80	75	63	76
43	ANGGITO INDRATMOKO	83	86	71	58	74
44	ARDHI OKTAVIAN BAYU AJI	75	80	63	65	71
45	ARGA RYAN SAPUTRA	55	64	66	63	62
46	ARIFAH LISTYARINI	76	80	72	65	73
47	DERI BAGOES PRASETYA	78	82	59	70	72
48	ENDAH WITANTRI	78	82	64	55	70
49	ERNAWATI NOFIA RIDIANI	78	82	58	70	72
50	JEFRY AGUS W	78	82	45	50	64
51	JUSTITIA ERNI FS	60	68	57	50	59
52	LINDA AGUSTINA	75	80	53	63	68
53	MALIKA FAJRIA	68	74	70	53	66
54	NADIA AMALIA ARDIYANI	85	88	63	68	76
55	NUGRAHENI NOVITASARI	70	76	71	68	71
56	NUR AZARI	86	88	85	73	83
57	RESTYANA SETYAWATI	75	80	52	55	66
58	ROSI HERNING TYAS	75	80	63	55	68
59	ROUFIANE YUNIKA M	78	82	72	53	71
60	STEVIA ULLIA SETYABUDI	75	80	64	60	70
61	TAUFIQ FAJAR N	59	67	77	58	65
62	TYAS ANGGI PRADANI	80	84	73	58	74
63	WARA APSARI NUGRAHENI	75	80	91	63	77
64	FLORENTINA WAHYU KUSUMANINGRUM	50	55	52	50	52
65	ADHEA ANISSA VERA	75	80	86	63	76
66	AFIFAH LISTYAWATI	83	86	83	60	78
67	ALIVIA RAHMA FITRIA DEWI	80	84	69	73	76
68	AYU ANGGARSARI	80	84	94	63	80
69	HAYYUM GHESTI PAMUDJI	76	80	59	55	68
70	ELVA MARLINA	78	82	82	63	76
71	ERIKA YULIA PRATIWI	70	76	48	53	62
72	FIRA RISTRIANA	80	84	88	68	80
73	HANIFAH APRILIA WIDYAWANTI	73	78	82	58	73
74	IZAN DWIJATI	75	80	92	55	76
75	SHELYANA SANDRA DEWI	85	88	70	58	75
76	KALAM MAHARDIKA SAIFARAFIQ	75	80	90	68	78
77	KARTIKA ANNISA WIBISONO	80	84	90	58	78
78	MEGA OKTAVIANA	70	76	87	53	71
79	MUHAMMAD ASADULLOH ALKHOIRI	75	80	61	63	70
80	NADYLA AYU SUCI RAHMADHANI	85	88	94	58	81

81	RISKA ANDRIYANI	80	84	90	70	81
82	RIZAL ICHSANUL HUDA	75	80	73	75	76
83	SURYO AGUNG FEBRYANTO	70	76	48	73	67
84	VANIA LYSANDRA	75	80	86	55	74
85	WIDHI ARBAUL RULIANSYAH	78	82	64	70	74
86	WIDHI RACHMADANI	75	80	60	65	70



DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		pendapatan(Rp/j utaan)	manajemen waktu	self-efficacy	prestasi belajar ekonomi
N	Valid	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0
Mean		2939.5349	65.9651	91.1279	70.4186
Median		3000.0000	65.0000	90.0000	71.0000
Mode		4000.00	61.00	89.00	71.00 ^a
Std. Deviation		1579.44734	9.01691	7.87819	6.61098
Minimum		700.00	49.00	75.00	52.00
Maximum		6500.00	88.00	106.00	83.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

pendapatan(Rp/jutaan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	700	1	1.2	1.2	1.2
	750	2	2.3	2.3	3.5
	800	3	3.5	3.5	7.0
	1000	9	10.5	10.5	17.4
	1200	3	3.5	3.5	20.9
	1300	1	1.2	1.2	22.1
	1400	1	1.2	1.2	23.3
	1500	4	4.7	4.7	27.9
	1700	1	1.2	1.2	29.1
	2000	7	8.1	8.1	37.2
	2200	1	1.2	1.2	38.4
	2300	1	1.2	1.2	39.5
	2400	1	1.2	1.2	40.7
	2500	5	5.8	5.8	46.5

2650	1	1.2	1.2	47.7
2900	1	1.2	1.2	48.8
3000	10	11.6	11.6	60.5
3500	4	4.7	4.7	65.1
3800	1	1.2	1.2	66.3
4000	12	14.0	14.0	80.2
4500	2	2.3	2.3	82.6
4950	1	1.2	1.2	83.7
5000	7	8.1	8.1	91.9
5500	2	2.3	2.3	94.2
6000	4	4.7	4.7	98.8
6500	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

manajemen waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	3	3.5	3.5	3.5
	51	1	1.2	1.2	4.7
	52	3	3.5	3.5	8.1
	53	2	2.3	2.3	10.5
	55	1	1.2	1.2	11.6
	56	2	2.3	2.3	14.0
	57	2	2.3	2.3	16.3
	58	3	3.5	3.5	19.8
	60	4	4.7	4.7	24.4
	61	8	9.3	9.3	33.7
	62	4	4.7	4.7	38.4
	63	6	7.0	7.0	45.3
	64	3	3.5	3.5	48.8
	65	4	4.7	4.7	53.5

66	1	1.2	1.2	54.7
67	2	2.3	2.3	57.0
68	4	4.7	4.7	61.6
69	1	1.2	1.2	62.8
70	6	7.0	7.0	69.8
71	4	4.7	4.7	74.4
72	3	3.5	3.5	77.9
73	4	4.7	4.7	82.6
74	1	1.2	1.2	83.7
75	2	2.3	2.3	86.0
76	2	2.3	2.3	88.4
79	4	4.7	4.7	93.0
80	1	1.2	1.2	94.2
81	1	1.2	1.2	95.3
84	1	1.2	1.2	96.5
87	2	2.3	2.3	98.8
88	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

self-efficacy

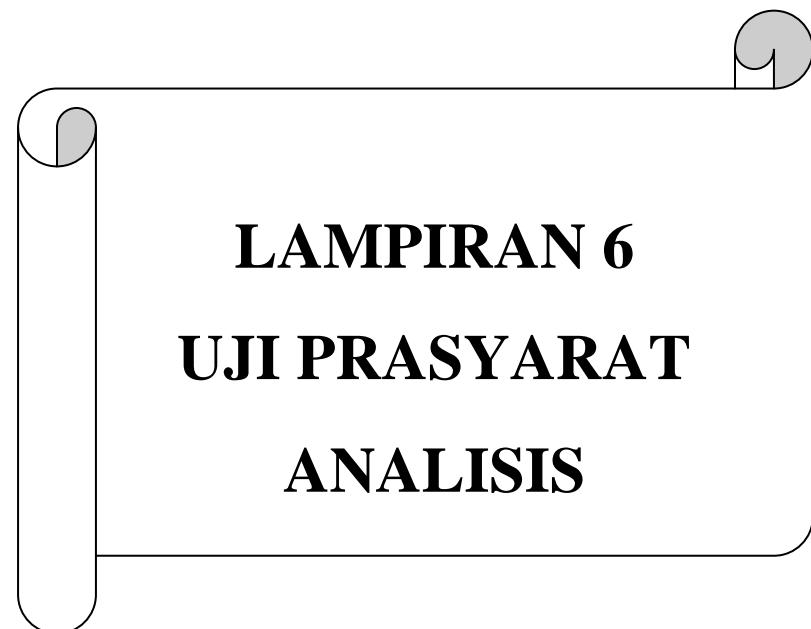
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	1.2	1.2	1.2
	78	1	1.2	1.2	2.3
	79	1	1.2	1.2	3.5
	80	4	4.7	4.7	8.1
	81	4	4.7	4.7	12.8
	82	4	4.7	4.7	17.4
	83	4	4.7	4.7	22.1
	84	3	3.5	3.5	25.6
	85	4	4.7	4.7	30.2

86	3	3.5	3.5	33.7
87	4	4.7	4.7	38.4
89	7	8.1	8.1	46.5
90	4	4.7	4.7	51.2
92	3	3.5	3.5	54.7
93	3	3.5	3.5	58.1
94	3	3.5	3.5	61.6
95	6	7.0	7.0	68.6
96	2	2.3	2.3	70.9
97	3	3.5	3.5	74.4
98	4	4.7	4.7	79.1
100	4	4.7	4.7	83.7
101	5	5.8	5.8	89.5
102	3	3.5	3.5	93.0
103	2	2.3	2.3	95.3
104	1	1.2	1.2	96.5
105	1	1.2	1.2	97.7
106	2	2.3	2.3	100.0
Total	86	100.0	100.0	

prestasi belajar ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.2	1.2	1.2
	56	1	1.2	1.2	2.3
	58	1	1.2	1.2	3.5
	59	4	4.7	4.7	8.1
	61	2	2.3	2.3	10.5
	62	4	4.7	4.7	15.1
	64	3	3.5	3.5	18.6
	65	6	7.0	7.0	25.6

66	2	2.3	2.3	27.9
67	2	2.3	2.3	30.2
68	5	5.8	5.8	36.0
69	2	2.3	2.3	38.4
70	7	8.1	8.1	46.5
71	8	9.3	9.3	55.8
72	3	3.5	3.5	59.3
73	2	2.3	2.3	61.6
74	7	8.1	8.1	69.8
75	4	4.7	4.7	74.4
76	8	9.3	9.3	83.7
77	3	3.5	3.5	87.2
78	3	3.5	3.5	90.7
79	1	1.2	1.2	91.9
80	2	2.3	2.3	94.2
81	3	3.5	3.5	97.7
82	1	1.2	1.2	98.8
83	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	



LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT

ANALISIS

➤ UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pendapatan(Rp/j utaan)	manajemen waktu	self-efficacy	prestasi belajar ekonomi
N		86	86	86	86
Normal Parameters ^a	Mean	2939.5349	65.9651	91.1279	70.4186
	Std. Deviation	1579.44734	9.01691	7.87819	6.61098
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.082	.084	.091
	Positive	.098	.082	.084	.050
	Negative	-.086	-.056	-.079	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.909	.764	.779	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380	.604	.579	.474
a. Test distribution is Normal.					

➤ UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi belajar ekonomi *	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%
pendapatan(Rp/jutaan)						
prestasi belajar ekonomi *	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%
manajemen waktu						
prestasi belajar ekonomi *	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%
self-efficacy						

Prestasi belajar * Tingkat Pendapatan Orang Tua

Report

Tingkatpendapatanorangtua	Mean	N	Std. Deviation
700000	59.0000	1	.
750000	65.0000	2	5.65685
800000	58.6667	3	6.50641
1000000	66.6667	9	7.10634
1200000	75.3333	3	6.42910
1300000	69.0000	1	.
1400000	65.0000	1	.
1500000	74.5000	4	4.72582
1700000	75.0000	1	.
2000000	70.0000	7	7.14143
2200000	75.0000	1	.
2300000	76.0000	1	.
2400000	65.0000	1	.
2500000	70.8000	5	2.77489
2650000	62.0000	1	.
2900000	72.0000	1	.
3000000	68.4000	10	5.18973
3500000	71.2500	4	5.85235
3800000	64.0000	1	.
4000000	74.4167	12	5.82250
4500000	79.0000	2	5.65685
4950000	70.0000	1	.
5000000	71.7143	7	3.40168
5500000	66.5000	2	2.12132
6000000	76.2500	4	8.22091
6500000	70.0000	1	.
Total	70.4186	86	6.61098

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar ekonomi Between Groups (Combined)	1681.052	25	67.242	1.984	.016
* pendapatan(Rp/jutaan)					
Linearity	387.845	1	387.845	11.442	.001
Deviation from Linearity	1293.206	24	53.884	1.590	.075
Within Groups	2033.879	60	33.898		
Total	3714.930	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar ekonomi * pendapatan(Rp/jutaan)	.323	.104	.673	.453

Prestasi Belajar * Manajemen waktu

Report

manaje menwa ktu	Mean	N	Std. Deviation
49	66.0000	3	5.29150
51	59.0000	1	.
52	65.0000	3	9.64365
53	73.0000	2	2.82843
55	65.0000	1	.
56	73.5000	2	3.53553
57	67.5000	2	12.02082
58	69.3333	3	7.02377
60	70.5000	4	5.50757

61	67.2500	8	6.13538
62	72.5000	4	4.93288
63	69.3333	6	5.00666
64	56.6667	3	5.03322
65	68.2500	4	5.12348
66	74.0000	1	.
67	72.5000	2	2.12132
68	75.2500	4	2.98608
69	78.0000	1	.
70	71.8333	6	8.49510
71	71.0000	4	7.78888
72	69.6667	3	1.52753
73	73.0000	4	3.36650
74	71.0000	1	.
75	72.5000	2	.70711
76	73.0000	2	4.24264
79	74.7500	4	6.70199
80	81.0000	1	.
81	71.0000	1	.
84	68.0000	1	.
87	78.0000	2	2.82843
88	83.0000	1	.
Total	70.4186	86	6.61098

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar ekonomi	Between Groups	(Combined)	1753.014	30	58.434	1.638	.056
* manajemen waktu	Linearity		598.205	1	598.205	16.770	.000
	Deviation from Linearity		1154.809	29	39.821	1.116	.355
	Within Groups		1961.917	55	35.671		
	Total		3714.930	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar ekonomi * manajemen waktu	.401	.161	.687	.472

Prestasi Belajar * *Self-efficacy*

Report

Selfefficacy	Mean	N	Std. Deviation
75	61.0000	1	.
78	59.0000	1	.
79	76.0000	1	.
80	64.2500	4	6.70199
81	66.2500	4	8.18026
82	68.7500	4	5.37742
83	70.7500	4	6.94622
84	66.3333	3	7.50555
85	69.5000	4	5.80230
86	64.6667	3	6.02771
87	73.5000	4	2.64575

89	68.5714	7	5.85540
90	71.7500	4	3.86221
92	64.3333	3	11.59023
93	72.3333	3	8.50490
94	69.6667	3	4.16333
95	69.0000	6	7.42967
96	69.5000	2	6.36396
97	72.3333	3	4.04145
98	75.0000	4	1.15470
100	78.2500	4	2.62996
101	74.4000	5	4.39318
102	71.0000	3	1.00000
103	79.5000	2	2.12132
104	68.0000	1	.
105	71.0000	1	.
106	81.5000	2	2.12132
Total	70.4186	86	6.61098

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar ekonomi	Between Groups (Combined)	1680.016	26	64.616	1.873	.024
* self-efficacy	Linearity	772.220	1	772.220	22.390	.000
	Deviation from Linearity	907.796	25	36.312	1.053	.422
	Within Groups	2034.914	59	34.490		
	Total	3714.930	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar ekonomi * self-efficacy	.456	.208	.672	.452

➤ UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	self-efficacy, pendapatan(Rp/j utaan), manajemen waktu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.293	5.55814

a. Predictors: (Constant), self-efficacy, pendapatan(Rp/jutaan),
manajemen waktu

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	393.905	12.751	.000 ^a
	Residual	82	30.893		
	Total	85			

a. Predictors: (Constant), self-efficacy, pendapatan(Rp/jutaan), manajemen waktu

b. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.476	7.177		4.386	.000		
	pendapatan(Rp/jutaan)	.001	.000	.245	2.641	.010	.969	1.032
	manajemen waktu	.161	.075	.220	2.162	.034	.805	1.242
	self-efficacy	.278	.085	.331	3.275	.002	.814	1.228

a. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	pendapatan(Rp/ jutaan)	manajemen waktu	self- efficacy
1	1	3.817	1.000	.00	.01	.00	.00
	2	.169	4.754	.00	.98	.01	.00
	3	.010	19.425	.16	.00	.96	.06
	4	.004	32.630	.84	.00	.03	.94

a. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

➤ UJI HOMOKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	selfefficacy, tingkatpendapata norangtua, manajemenwakt u ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absolute residu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241 ^a	.058	.023	3.00587

a. Predictors: (Constant), selfefficacy, tingkatpendapatanorangtua, manajemenwaktu

b. Dependent Variable: absolute residu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.570	3	15.190	1.681	.177 ^a
	Residual	740.889	82	9.035		
	Total	786.460	85			

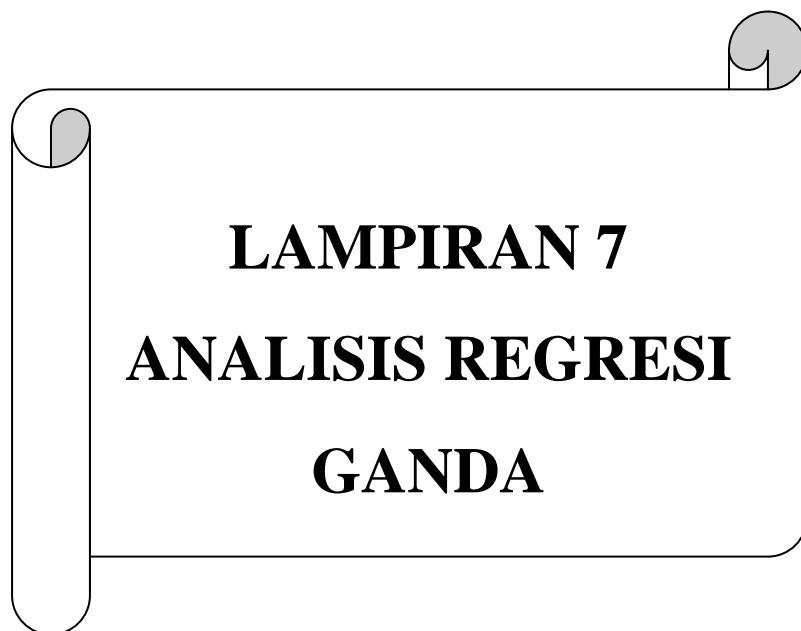
a. Predictors: (Constant), selfefficacy, tingkatpendapatanorangtua, manajemenwaktu

b. Dependent Variable: absolute residu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	10.784	3.881			2.779	.007
tingkatpendapatanorangtua	-4.975E-8	.000	-.026	-.237	.813	
manajemenwaktu	-.073	.040	-.217	-1.813	.073	
selfefficacy	-.014	.046	-.037	-.314	.754	

a. Dependent Variable: absolute residu



LAMPIRAN 7

ANALISIS REGRESI GANDA

ANALISIS REGRESI GANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	self-efficacy, pendapatan(Rp/j utaan), manajemen waktu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

Uji Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.293	5.55814

a. Predictors: (Constant), self-efficacy, pendapatan(Rp/jutaan),
manajemen waktu

Uji F**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1181.715	3	393.905	12.751	.000 ^a
	Residual	2533.215	82	30.893		
	Total	3714.930	85			

a. Predictors: (Constant), selfefficacy, tingkatpendapatanorangtua, manajemenwaktu

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	31.476	7.177			4.386	.000
pendapatan(Rp/jutaan)	.001	.000	.245		2.641	.010
manajemen waktu	.161	.075	.220		2.162	.034
self-efficacy	.278	.085	.331		3.275	.002

a. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

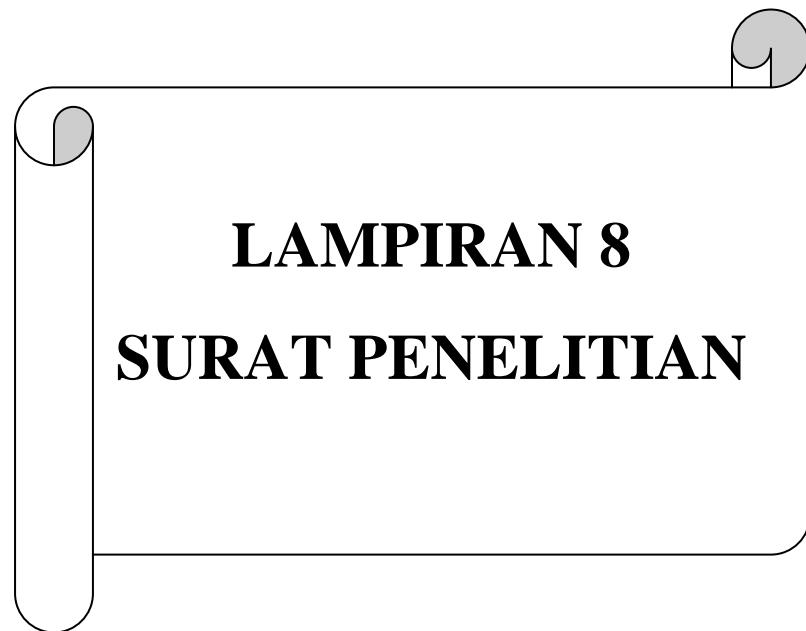
Sumbangan Efektif dan Relatif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	31.476	7.177			4.386	.000			
pendapatan(Rp/jutaan)	.001	.000	.245		2.641	.010	.323	.280	.241
manajemen waktu	.161	.075	.220		2.162	.034	.401	.232	.197
self-efficacy	.278	.085	.331		3.275	.002	.456	.340	.299

a. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

Variabel	SE	SR
Tingkat Pendapatan Orang Tua	7,91%	24,88%
Manajemen Waktu	8,82%	27,74%
<i>Self-Efficacy</i>	15,09%	47,45%
Jumlah	31,8%	100%





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colomby Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: leg@uny.ac.id

No : 173/UN.54/8/LT/2016

3 Maret 2016

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMAN 1 Karanganom
Jalan Raya Karanganom, Km.4, Karanganom, Klaten
Jawa Tengah.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Ekonomi angkatan tahun 2012 permohonan mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapula mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM	:	Meilina Ismuini R/ 12804244037
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi
Keporluan	:	Mencair data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul	:	PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, MANAJEMEN WAKTU DAN SELF-EFFICACY TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARANGANOM

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuanmu diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KARANGANOM

Alamat : Jalan Raya 3 Karanganom Klaten Telp. (0272) 337039

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/16y / 13. 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Karanganom di Karanganom Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa kepada :

Nama	: MEILINA ISNAINI RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa	: 12804244037
Asal	: Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Takultas	: Ekonomi

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Karanganom Kabupaten Klaten mulai tanggal 28 Maret s.d 1 April 2016, guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul.

"Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten"

Demikian surat ini diberikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

